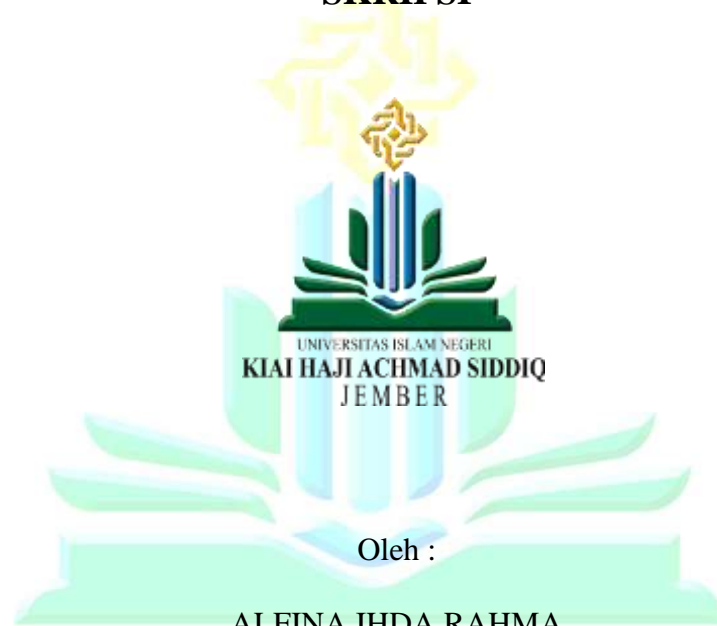


**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SHORT VIDEO
APLIKASI TIKTOK PADA MATERI PERUBAHAN
LINGKUNGAN TERHADAP LITERASI DIGITAL SISWA
KELAS X MIPA DI SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI
MALANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh :

ALFINA IHDA RAHMA

NIM : T20198044

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS
TADRIS BIOLOGI
JUNI 2023**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SHORT VIDEO
APLIKASI TIKTOK PADA MATERI PERUBAHAN
LINGKUNGAN TERHADAP LITERASI DIGITAL SISWA
KELAS X MIPA DI SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI
MALANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

J E M B E R

ALFINA IHDA RAHMA

NIM : T20198044

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS
TADRIS BIOLOGI
JUNI 2023**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SHORT VIDEO
APLIKASI TIKTOK PADA MATERI PERUBAHAN
LINGKUNGAN TERHADAP LITERASI DIGITAL SISWA
KELAS X MIPA DI SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI
MALANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Senin
Tanggal : 26 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Umi Faridah, M.M, M.Pd.
NIP. 196806011992032001

Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.
NIP. 198703162019032005

Anggota :

1. Dr. A Suhardi, ST., M.Pd

(

)

2. Rafiatul Hasanah, S.Pd, M.Pd.

(

)

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. /
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَدَعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ عَلَىٰ إِنْ رَحِمَتَ اللَّهُ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ
(٥٦)

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik.
Berdoalah kepada-NYA dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya
rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang baik (56)”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Departemen Agama Republik Indonesia, “Alqur’an Dan Terjemahan” (Semarang: Toha Putra, 1989), 151.

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur kepada Allah SWT atas berkat limpahan rahmat serta hidayah-NYA, yang telah menunjukkan arah dalam menempuh proses menuju sarjana dan memohon untuk menjadi ilmu yang barokah serta manfaat. Dengan rasa tulus dan ikhlas, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ummi Ulfa Faizah S.Pd., Abah Abdul Mutholib S.Pd., dan Papa Irwan Chaeruddin tercinta. Sebagai ucapan terimakasih yang tak terhingga, saya mempersembahkan karya ini kepada kalian yang selalu mendoakan serta mengorbankan biaya dan tenaga untuk kepentingan belajar saya, sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk dapat membahagiakan Ummi, Abah, dan Papa.
2. Keluarga besar Bani Luqman Mubarrok, yang telah memberikan *support*, doa, serta motivasi selama proses belajar ini. Semoga Allah SWT selalu memberi kemudahan serta kesehatan kepada keluarga besar tercinta.

ABSTRAK

Alfina Ihda Rahma, 2023: Pengaruh Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok Pada Materi Perubahan Lingkungan Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata kunci : *Short video* aplikasi tiktok, literasi digital.

Di era sekarang media digital sedang berkembang pesat, beberapa kegiatan salah satunya dunia pendidikan memiliki terobosan baru dalam penggunaan media pembelajaran. Karena dunia teknologi sudah berkembang, maka dari itu, media digital juga dapat dijadikan salah satu media pembelajaran untuk proses belajar mengajar, termasuk dalam pembelajaran biologi mengenai perubahan lingkungan, untuk dapat meningkatkan literasi digital peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut maka diperlukan penelitian untuk mengungkapkan pengaruh media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Bagaimana literasi digital siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023?, (2) Apakah ada pengaruh media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini untuk (1) Mendeskripsikan literasi digital siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023. (2) Mengetahui pengaruh media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian *quasi eksperimental design* dengan bentuk penelitian *nonequivalent group posttest only design*. Instrumen pengumpulan data berupa angket/kuesioner dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun pelajaran 2022/2023, dengan sampel X MIPA 1 dan X MIPA 3. Analisis data menggunakan uji Z untuk mengetahui hipotesis penelitian.

Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa (1) Literasi digital siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan diterapkan dengan baik, sehingga tingkat kemampuan literasi digital siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang dibuktikan dengan hasil rata-rata dari data *posttest* (2) Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan nilai signifikansi 0,000.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita pada zaman yang penuh pengetahuan ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Tadris Biologi pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok Pada Materi Perubahan Lingkungan Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi persetujuan pada skripsi ini.
4. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah menerima serta mengarahkan dalam penentuan judul skripsi ini.
5. Ibu Rafiatul Hasanah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen-dosen Universitas IslamNegeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis.
7. Bapak/Ibu Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Titik Susanti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Islam Almaarif Singosari Malang yang telah memberikan izin pada penelitian ini.
9. Ibu Khalimatus Sa'diah, S.Pd. selaku guru biologi SMA Islam Almaarif Singosari yang telah membantu dalam penelitian.
10. Teman-teman kelas Bani Habib mubarak (Biologi 2). Terimakasih atas bantuan serta kerjasamanya selama masa perkuliahan. Banyak kenangan yang kita ukir melalui canda, tawa, *support*, kritik, saran yang berharga dalam penyelesaian tugas akhir ini.
11. Seluruh jajaran pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Tadris Biologi *Anisoptera* periode 2020-2021, yang telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran dalam organisasi, serta banyak kenangan indah yang telah kita lukis bersama.
12. Seluruh jajaran Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (SEMA-F) periode 2022-2023, yang sudah memberikan banyak pelajaran dalam berorganisasi pada tingkat fakultas.
13. Salah satu mahasiswa dengan NIM T20198130 yang sangat saya sayangi. Terimakasih sudah banyak meluangkan waktu, mengorbankan tenaga, serta memberikan *support* dan mengembalikan mood dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga Allah SWT memperlancar segala urusan dan membalas kebaikanmu.
14. Sahabat saya Dwi Febiyana, Ratna Dwi Purwitasari, Nurul Azizah, Siti Rofiqoh, Alfina Nur Safitri. Sudah memberikan *support* penuh dalam menampung keluh kesah pengerjaan skripsi, serta andil dalam kegiatan yang saya lakukan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan dan dukungan. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Maka

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	10
C.Tujuan Penelitian	10
D.Manfaat Penelitian	11
1.Manfaat Teoritis	11
2.Manfaat Praktis.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1.Variabel Penelitian	12
2.Indikator Variabel.....	13
F. Definisi Operasional.....	13
1.Pengaruh Media Pembelajaran	14
2.Short Video.....	14
3.Aplikasi Tiktok.....	14
4.Literasi Digital.....	15

G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis.....	16
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	25
1. Media Pembelajaran	25
2. Short Video.....	28
3. Aplikasi Tiktok.....	30
4. Literasi Digital.....	33
5. Perubahan Lingkungan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi	45
2. Sampel.....	46
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
1. Teknik Pengumpulan Data	47
2. Instrumen Pengumpulan Data	50
D. Analisis Data	60
1. Statistik Deskriptif.....	60
2. Statistik Inferensial	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	66
A. Gambaran Obyek Penelitian	66
B. Penyajian Data	67

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	70
1. Analisis Deskriptif.....	70
2. Analisis Inferensial.....	71
D. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	88
LAMPIRAN.....	89



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Indikator Variabel	13
Tabel 2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	22
Tabel 3.1	Penyebaran populasi siswa kelas X MIPA	46
Tabel 3.2	Sampel penelitian.....	47
Tabel 3.3	Skor skala likert	51
Tabel 3.4	Kisi-kisi instrumen literasi digital.....	52
Tabel 3.5	Kriteria validitas para ahli.....	54
Tabel 3.6	Hasil uji validitas variabel literasi digital	56
Tabel 3.7	Penafsiran hasil uji reliabilitas	58
Tabel 3.8	Hasil uji reliabilitas instrumen	59
Tabel 4.1	Rekapitulasi hasil penelitian di kelas kontrol	68
Tabel 4.2	Rekapitulasi hasil penelitian di kelas eksperimen.....	69
Tabel 4.3	Hasil Angket Literasi Digital	70
Tabel 4.4	Uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol	71
Tabel 4.5	Hasil uji homogenitas literasi digital	72
Tabel 4.6	Hasil uji hipotesis literasi digital.....	73
Tabel 4.7	Hasil penilaian literasi digital siswa kelas eksperimen.....	75
Tabel 4.8	Hasil penilaian literasi digital siswa kelas kontrol.....	75
Tabel 4.9	Hasil rata-rata literasi digital.....	76
Tabel 4.10	Hasil uji z literasi digital.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
Lampiran 1	: Matriks Penelitian.....	90
Lampiran 2	: Surat Permohonan Bimbingan Skripsi	92
Lampiran 3	: Surat Permohonan Bimbingan Skripsi	93
Lampiran 4	: Surat Permohonan Ujian Seminar	94
Lampiran 5	: Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 6	: Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	96
Lampiran 7	: Jurnal Penelitian	97
Lampiran 8	: Lembar Validasi Ahli	98
Lampiran 9	: Lembar Validasi Angket/kuesioner.....	99
Lampiran 10	: Lembar Validasi Angket/kuesioner.....	100
Lampiran 11	: Lembar Validasi Angket/kuesioner.....	101
Lampiran 12	: Lembar Validasi Modul Ajar.....	102
Lampiran 13	: Lembar Validasi Modul Ajar.....	103
Lampiran 14	: Lembar Validasi Modul Ajar.....	104
Lampiran 15	: Kuesioner/angket.....	105
Lampiran 16	: Modul Ajar Biologi Kelas Eksperimen	110
Lampiran 17	: Modul Ajar Kelas Kontrol.....	119
Lampiran 18	: Hasil Assement Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	128
Lampiran 19	: Hasil Data Kelas Uji Coba	129
Lampiran 20	: Hasil Data <i>posttest</i> kelas Eksperimen.....	130
Lampiran 21	: Hasil Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	132
Lampiran 22	: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas <i>IBM SPSS Statistic 25</i>	134
Lampiran 23	: Hasil Uji Analisis Deskriptif <i>IBM SPSS Statistic 25</i>	135
Lampiran 24	: Hasil Uji Normalitas <i>IBM SPSS Statistic 25</i>	136
Lampiran 25	: Hasil Uji Homogenitas <i>IBM SPSS Statistic 25</i>	137
Lampiran 26	: Hasil Uji Hipotesis <i>IBM SPSS Statistic 25</i>	138
Lampiran 27	: Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen	139
Lampiran 28	: Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol	140
Lampiran 29	: Hasil History Kelas Eksperimen	141
Lampiran 30	: Hasil analisis ayat Al-qur'an kelas eksperimen.....	142
Lampiran 31	: Link Aplikasi Tiktok Kelas Eksperimen	142
Lampiran 32	: Lembar Observasi Kelas Eksperimen	143
Lampiran 33	: Lembar Observasi Kelas Kontrol	145
Lampiran 34	: Lembar rTabel <i>Product Moment</i>	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang dapat membentuk karakter peserta didik, yang didalamnya terdapat usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, seperti dapat mengendalikan diri, membentuk kepribadian yang lebih baik, melatih kecerdasan, dan terampil, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan.² Hakikatnya pendidikan adalah proses yang sifatnya berkelanjutan dan tidak berakhir (*never ending proses*), maksud dari tidak pernah berakhir yakni pendidikan sendiri akan selalu dibutuhkan kapanpun dan dimanapun, sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berhubungan antara teori dengan implementasi materi untuk peserta didik.

Pendidikan harus mampu menumbuhkembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh.³ Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang mendefinisikan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan sudah terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa

² M. Iqbal et al., "Kurikulum Dan Pendidikan," 280.

³ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia" 30.

dan Negara.⁴ Aspek yang terdapat dalam pendidikan yakni ada belajar dan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan, baik melalui seseorang maupun sumber lain. Pada proses belajar, pengetahuan yang digali di pelajari sedikit demi sedikit, yang mana dengan adanya wawasan yang dimiliki mampu merubah pola pikir seseorang tersebut.⁵ Pola pikir yang dimaksud mencakup cara berfikir, dan perubahan tingkah laku. Penjelasan di atas dapat dimengerti bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh perubahan dengan kebiasaan yang telah dilakukan, baik perubahan terhadap diri sendiri maupun dengan lingkungannya. Perubahan yang dimaksud tentu dengan adanya perubahan yang lebih baik, agar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah disebutkan. Belajar juga menjadi sebuah keharusan bagi seluruh manusia, hal tersebut dijelaskan dalam Al-qur'an Q.S. Al-Alaq ayat 1-5 yang

berbunyi :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْكَرِيمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ

بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

⁴ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1).

⁵ Sri Hayati, "Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning" (Magelang: Graha Cendekia, 2017), 3.

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁶

Tafsiran yang menjelaskan ayat tersebut adalah perintah manusia untuk “membaca” dalam ayat itu disebut dua kali, perintah kepada Rasulullah SAW. dan selanjutnya perintah kepada seluruh umatnya. Membaca sendiri merupakan sarana untuk belajar dan kunci dari sebuah ilmu pengetahuan, baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun terminologis, yakni membaca dalam arti lebih luas.⁷ Dengan adanya tafsiran tersebut dapat dikatakan bahwa memang sebagai khalifah di muka bumi, manusia perlu adanya menggali pengetahuan atau belajar, bahwasanya dengan belajar akan dapat menjadikan manusia itu memiliki wawasan luas, sehingga dalam menindak lanjuti sesuatu dengan berlandaskan pengetahuan, bukan atas asumsi sendiri yang tidak diketahui kebenarannya. Belajar juga bisa didapatkan dimanapun, namun proses belajar yang terstruktur ada pada lembaga sekolah, yang disebut dengan proses pembelajaran.

Pembelajaran diartikan sebagai suatu sistem atau proses mendidik peserta didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan

⁶ Hasbi Ashshiddiqi et al., *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Tafsir*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Alqur'an, 1971), 1079.

⁷ Hasbi Ashshiddiqi et al., “*Al-Qur'an Dan Terjemahnya Tafsir*.” (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Alqur'an, 1971), 19.

pembelajaran secara efektif dan efisien.⁸ Dalam pembelajaran terdapat 5 aspek, yaitu interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar, dan lingkungan belajar.⁹ Kelima aspek tersebut sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, selain itu pembelajaran dipandang memiliki beberapa komponen di dalamnya, yang meliputi tujuan pembelajaran, media pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran. Penjelasan diatas bisa dikatakan bahwa dengan adanya komponen tersebut, media pembelajaran menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik, dimana media pembelajaran dikemas dengan menarik sehingga meningkatkan ketertarikan terhadap peserta didik.

Media pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran. Adanya media pembelajaran, komunikasi dan proses pembelajaran akan lebih mudah dilaksanakan. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami dan mempelajari materi pembelajaran,¹⁰ dengan adanya definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran baiknya dirancang semenarik mungkin, guna meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam memahami materi. Sebagai pendidik pun perlu mengetahui hal apa yang

⁸ Silvia Nur Faizah, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran," *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1 no.2 (2017): 177.

⁹ Sri Hayati, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning* (Magelang : Graha Cendekia, 2017), 3.

¹⁰ Anang Nugroho, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dengan Video Dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), 3.

sedang diminati oleh kalangan peserta didik, yang nantinya dapat dijadikan gambaran penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Di era sekarang media digital sedang berkembang pesat, sehubungan dengan adanya pandemi covid-19 lalu, beberapa kegiatan salah satunya dunia pendidikan, memiliki terobosan baru dalam penggunaan media pembelajaran, yakni dengan melakukan pembelajaran dalam jaringan. Karena dunia teknologi sudah berkembang, maka dari itu, media digital juga dapat dijadikan salah satu media pembelajaran untuk proses belajar mengajar, yang mana dengan adanya media berbasis teknologi pembelajaran sangat diuntungkan di beberapa aspek seperti fleksibilitas terkait lokasi, waktu, dan dukungan biaya,¹¹ yang mana dari aspek tersebut memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan literasi digital peserta didik.¹²

Literasi digital merupakan pengetahuan dalam menggunakan media digital, termasuk dalam penggunaan alat komunikasi yang modern untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan informasi, serta memanfaatkannya dengan bijak. Selain itu, literasi digital merupakan kemampuan dalam menggunakan teknologi untuk mengkomunikasikan informasi secara kognitif dan teknis.¹³ Adanya definisi berikut, untuk mampu meningkatkan literasi digital siswa, diperlukan suatu media yang dapat menarik minat penggunanya. Saat ini yang banyak diminati adalah

¹¹ Umi Fariyah, Dimas Danar Septiadi, and Arik Hariati, *New Normal Kajian Multidisiplin* (Malang: Psychology Forum, n.d.), <http://digilib.uinkhas.ac.id/1705/1/fariyah1.pdf>.

¹² Devri Suherdi et al., *Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi* (Cattleya Darmaya Fortuna, 2021), 73.

¹³ Ibid, 74.

media sosial, dengan durasi penggunaan terlama 3 jam 14 menit,¹⁴ salah satunya yakni aplikasi tiktok yang paling digemari milenial saat ini.¹⁵

Aplikasi tiktok dikenal sebagai aplikasi yang menayangkan banyak hiburan dengan durasi video pendek, sehingga tidak mudah membuat bosan penonton yang sedang menikmati konten. Aplikasi tersebut sangat mudah didapatkan serta memiliki banyak konten video dengan berbagai jenis video yang ditayangkan.¹⁶ Selain konten hiburan, aplikasi tiktok juga memiliki unsur edukasi, tergantung *content creator* yang ingin mempublikasikan karyanya di aplikasi tersebut. Oleh karena itu untuk dapat menarik peserta didik mengembangkan wawasan maupun mempelajari materi yang diajarkan dapat melalui aplikasi tersebut, selain aplikasi tiktok ini berdurasi ramah, aplikasi tersebut juga mudah didapatkan dan digunakan dimana saja.

Penggunaan media pembelajaran tentunya menyesuaikan dengan sekolah yang diterapkan, salah satu sekolah yang mendukung adanya pembelajaran berbasis teknologi yaitu di SMA Islam Almaarif Singosari. Pada sekolah tersebut memiliki program unggulan berupa program PRODISTIK, yang mana dengan adanya program tersebut, pembelajaran berbasis teknologi akan terfasilitasi.¹⁷ Seperti halnya ketika pembelajaran menggunakan aplikasi digital tiktok, pada sekolah tersebut menyediakan 3

¹⁴ Astari Yanuarti, Maria Samakul, and Wijaya Kusumah, *Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Proyek Di Masa Pandemi Covid-19*, 4.

¹⁵ Dadang Kurnia, "Mengapa Tiktok Begitu Diminati?," *Republika*, <https://www.republika.co.id/berita/r06tz1384/mengapa-tiktok-begitu-diminati-ini-kata-pakar-komunikasi>.

¹⁶ Luluatu Nayiroh Amalia Ferniansyah, Siti Nursanti, "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kreativitas Berpikir Generasi Z," *Ilmiah Indonesia* 6, no. 9 (2021): 6.

¹⁷ Observasi Di SMA Islam Almaarif Singosari Malang, 15 September 2022.

laboratorium TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), sehingga laboratorium dapat digunakan sebagai alternatif untuk peserta didik yang tidak menggunakan handphone. Tentunya dalam pemanfaatan media pembelajaran yang terdapat pada sekolah, tidak hanya merujuk pada satu mata pelajaran, seperti pelajaran TIK saja, namun media tersebut dapat digunakan pada mata pelajaran lain seperti halnya mata pelajaran biologi, yang nantinya pada pembelajaran biologi akan dikenalkan mengenai materi perubahan lingkungan.

Perubahan lingkungan merupakan keadaan lingkungan yang tidak sesuai lagi dengan keadaan aslinya. Perubahan lingkungan yang terjadi dapat menyebabkan keseimbangan lingkungan terganggu karena sebagian dari komponen lingkungan menjadi berkurang fungsinya.¹⁸ Adanya perubahan lingkungan tidak lain juga sebab dari aktivitas manusia, salah satunya pembuangan sampah tidak pada tempatnya, sehingga pembuangan sampah yang tidak bijak dapat mempengaruhi lingkungan. Sama halnya di lingkungan sekolah SMA Islam Almaarif Singosari, masih kurang pedulinya peserta didik dalam menanggapi hal tersebut, sehingga dikhawatirkan apabila peristiwa itu terus terjadi, mampu mengganggu lingkungan sekolah.¹⁹ Selain itu, hasil wawancara kepada guru biologi Ibu Khalimatus Sa'diah, mengatakan bahwa pada tahun sebelumnya pembelajaran mengenai materi perubahan lingkungan, siswa belum mampu mengimplementasikan hasil dari

¹⁸ Qorie Rafi Azaly and Herlina Fitrihidajati, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Microsoft Office Sway Pada Materi Perubahan Lingkungan Untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X SMA," *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)* 11, no. 1 (2021): 218–227.

¹⁹ Observasi di SMA Islam Almaarif Singosari Malang, 15 September 2022.

materi yang didapat.²⁰ Oleh karenanya, diharapkan dengan adanya materi perubahan lingkungan menggunakan media pembelajaran tiktok siswa tidak hanya mengetahui teorinya saja, namun mampu juga mengimplementasikan aktivitas pencegahan perubahan lingkungan pada kehidupan sehari-hari guna menjaga lingkungan yang ada disekitarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi dari beberapa siswa kelas X MIPA SMA Islam Almaarif Singosari, bahwasanya fakta pada lapangan, sumber belajar berbentuk teknologi di SMA Islam Almaarif Singosari sudah disediakan namun kurang dimanfaatkan, seperti adanya teknologi yang memadai, namun guru lebih sering menggunakan media konvensional seperti papan tulis, sehingga pembelajaran kurang variatif dalam pemilihan media yang digunakan, yang berpotensi siswa akan mengalami menurunnya ketertarikan dalam pembelajaran. Selain itu, hasil wawancara dari beberapa siswa, bahwasanya siswa cenderung menyukai konten media sosial yang bersifat hiburan, sehingga kurang bijaknya siswa dalam menggunakan aplikasi digital dengan estimasi waktu yang tidak tertata, dan menimbulkan kurang seimbangannya antara pengetahuan yang didapat dengan waktu yang terbuang untuk melihat konten hiburan yang tidak mengedukasi.²¹ Untuk mengantisipasi hal tersebut, sebagai pendidik harus mempunyai cara untuk mencari alternatif media pembelajaran, yang dapat digunakan dimanapun serta menarik, guna mempermudah peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran yang telah didapat dan mampu

²⁰ Guru Biologi, diwawancara oleh penulis, Malang, 14 Desember 2022.

²¹ Siswa Kelas X MIPA, diwawancara oleh penulis, Malang, 14 Desember 2022.

mengimplementasikan hasil pembelajaran. Salah satunya, diperlukan media pembelajaran dalam bentuk digital yang saat ini digemari kalangan pelajar, yang dapat membantu siswa memahami konsep pelajaran biologi secara mandiri sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik serta dapat memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan terhadap lingkungannya terkait dengan materi, untuk meningkatkan literasi digital peserta didik, khususnya terkait materi perubahan lingkungan yakni dengan media pembelajaran berbentuk aplikasi tiktok. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ingghar Ghupti Nadia Kusmiaji, yang menyatakan bahwa akun media tiktok dapat dijadikan bahan pembelajaran.²² Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astrid Kusuma Rahardaya dan Irwansyah, agar aplikasi tiktok tidak mengarah pada arah yang negatif, maka diperlukan literasi digital, yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa aplikasi tiktok dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan literasi digital.²³

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok Pada Materi Perubahan Lingkungan Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023”.

²² Ingghar Ghupti Nadia Kusmiaji, “Media Sosial ‘Tiktok’ Sebagai Puisi Kreatif Berbasis Literasi Digital,” *Pena Indonesia* 8, no. 1 (2022): 13.

²³ Astrid Kusuma Rahardaya and Irwansyah, “Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Teknologi dan Informasi Bisnis* 3, no. 2 (2021): 308–319.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana literasi digital siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Apakah ada pengaruh media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan literasi digital siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari tahun pelajaran 2022/2023.
2. Mengetahui pengaruh media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan variasi serta inovasi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Media pembelajaran ini dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dan membimbing peserta didik dalam membangun pengetahuan serta pemahaman peserta didik dan juga sebagai alternatif pendekatan pembelajaran biologi yang lebih menyenangkan melalui media digital.

b. Bagi peserta didik

Sebagai pemicu dalam meningkatkan pemahaman konsep tentang perubahan lingkungan dan mampu belajar secara mandiri juga meningkatkan literasi digital peserta didik menggunakan media teknologi.

c. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini bisa sebagai masukan dan evaluasi untuk menentukan kebijakan dalam membantu untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti lain

Dapat memberikan pengalaman baru untuk menggunakan media pembelajaran dalam bentuk aplikasi tiktok sebagai bekal pembelajaran biologi di sekolah.

e. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah, melengkapi referensi, dan memperkaya pustaka yang berkaitan dengan media pembelajaran short video menggunakan aplikasi tiktok terhadap literasi digital siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya sesuatu yang bervariasi dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan informasi, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, diantaranya:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) dapat dikatakan dengan variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat. Dimana nantinya variabel bebas juga mempengaruhi adanya variabel terikat²⁵. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya (X) adalah Short Video Aplikasi Tiktok Pada Materi Perubahan Lingkungan.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 39.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan “variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas”.²⁶ Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Literasi digital.

2. Indikator Variabel

Dengan adanya variabel terikat dan bebas, setelah itu dilanjutkan dengan menyusun indikator variabel penelitian, dimana indikator yang disebutkan adalah yang berakitan dengan variabel penelitian.

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Short Video Aplikasi Tiktok ²⁷	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan short video aplikasi tiktok • Pemahaman dalam penggunaan aplikasi tiktok • Pemahaman siswa terhadap materi perubahan lingkungan pada short video aplikasi tiktok
2.	Literasi Digital ²⁸	<ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan dalam menggunakan media digital • Kemampuan berkomunikasi melalui media digital • Kemampuan mencari dan menyeleksi informasi • Kebijakan dalam menggunakan media digital • Kemampuan dalam mengimplementasikan hasil informasi yang didapat melalui media digital

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang diteliti dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok Pada Materi Perubahan Lingkungan Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas X

²⁶Purwanto, *Variabel Dalam Penelitian Pendidikan*, 2006, 200, <http://www.pustekkom.go.id>.

²⁷Ilmi Nur Fadhillah, *Problematika Teori & Praktik Komunikasi* (Jakarta: PT Mahakarya Citra Utama Group, 2023).

²⁸Rila Setyaningsih et al., “Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning,” *Aspikom* 3, no. 6 (2021): 1203.

MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023” sebagai berikut:

1. Pengaruh Media Pembelajaran

Pengaruh adalah suatu kekuatan yang muncul dari sesuatu, baik itu orang, benda, watak, kepercayaan maupun perbuatan yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitar, sehingga memberikan dampak perubahan di sekitarnya juga. Jadi, pengaruh disini merupakan kekuatan yang berasal dari media pembelajaran yang digunakan untuk mempengaruhi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Short Video

Short Video merupakan video pendek yang ditayangkan pada beberapa aplikasi digital, video yang ditayangkan bersifat singkat, sehingga penikmat video tidak mudah bosan dalam penayangan konten.

Short video tersedia di berbagai platform media sosial, yang salah satunya adalah aplikasi tiktok.

3. Aplikasi Tiktok

Aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang populer dengan durasi pendek, dan dilengkapi musik, filter, dan fitur kreatif lainnya. Tidak hanya itu, tiktok juga merupakan kategori aplikasi yang paling menarik, yang mana pengguna aplikasi dapat melihat atau membuat konten sesuai dengan keinginan. Aplikasi tiktok tidak hanya berisi konten hiburan saja, melainkan banyak konten edukasi untuk menambah wawasan penggunanya. Dalam perkembangannya, tiktok memiliki daya tarik untuk

menjadi ruang belajar melalui pembuatan video pendidikan karena tingginya trafik aplikasi ini di dunia digital, termasuk dalam pembelajaran biologi pada materi perubahan lingkungan.

4. Literasi Digital

Literasi digital adalah ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi, untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun dan menciptakan pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain serta mampu mengimplementasikan hasil literasi melalui media digital.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian disebut sebagai postulat atau anggapan dasar, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang suatu kebenarannya diterima oleh peneliti. Asumsi bisa dikatakan sebagai dugaan atau andaian terhadap objek empiris untuk memperoleh pengetahuan, lalu digunakan sebagai arah atau landasan untuk penelitian sebelum sesuatu yang diteliti terbukti kebenarannya.²⁹ Asumsi tersebut harus dirumuskan secara jelas sebelum penelitian pada tahap pengumpulan data. Anggapan dasar juga memiliki fungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti dan untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian serta merumuskan hipotesis.

²⁹ Eko Budi Prasetyo, Nanat Fatah Natsir, and Erni Haryanti, "Asumsi Dasar Pada Ilmu Pengetahuan Yang Menjadi Basis Penelitian Pendidikan Islam," *Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 380–386.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh aplikasi tiktok terhadap literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang tahun pelajaran 2022/2023.

H. Hipotesis

Setelah dikemukakan landasan teori hingga asumsi penelitian, maka selanjutnya masuk dalam hipotesis penelitian. Hipotesis yaitu “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.³⁰

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho: Tidak ada perbedaan literasi digital kelas kontrol dan eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang tahun pelajaran 2022/2023.

Ha: Adanya perbedaan literasi digital kelas kontrol dan eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang tahun pelajaran 2022/2023.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah suatu rangkuman sementara dari isi skripsi untuk mengetahui secara umum dari seluruh pembahasan yang sudah ada. Masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam pembahasan sistematika sebagai berikut:

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 64.

Bab I pendahuluan, pada bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini membahas tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III, pada bab ini berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data dan diakhiri dengan analisis data.

Bab IV, pada bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab V, pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Euis Nur Amanah Asdiniah dan Triana Lestari dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur. Data dokumentasi yang digunakan yakni prestasi belajar peserta didik seperti nilai ujian tengah semester genap dan nilai USBN. Analisis data menggunakan uji regresi sederhana yang menunjukkan bahwa hasil penelitian memiliki pengaruh yang signifikan dalam menggunakan media sosial tiktok terhadap prestasi belajar peserta didik. Selain itu, masih banyak variabel yang mempengaruhi pencapaian dalam proses pembelajaran, komponen yang dimaksud dapat muncul dari luar dan dalam. Sehingga dalam penelitiannya menyebutkan bahwa media sosial tiktok adalah faktor luar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.³¹
2. Nurin Salma Ramdani, Angga Hadiapurwa, dan Hafsa Nugraha dalam jurnal teknologi pendidikan yang berjudul “Potensi Pemanfaatan Media

³¹ Euis Nur Amanah; Lestari Asdiniah Triana, “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1, (2021): 1675–1682, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>.

Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring” menyatakan bahwasanya media pembelajaran tiktok setara dengan era digital saat ini. Dengan adanya hal tersebut media sosial tiktok dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, karena saat ini generasi milenial terkenal dengan generasi digital. Penelitiannya bertujuan untuk membuktikan bahwa aplikasi tiktok dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran berbasis digital. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan mengkaji beberapa jurnal yang terkait dengan judul yang diambil. Hasil kajiannya menunjukkan bahwa media pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, yang mana penelitian tersebut dapat berpengaruh dalam menjadikan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran berbasis digital.³²

3. Akhmad Asyari dan Mirannisa pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok” bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media sosial tiktok terhadap minat belajar peserta didik di MA Mftahul Ishlah Tembelok. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah populasi pada penelitiannya adalah 75 responden, yang pengujian hipotesisnya menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna aplikasi tiktok untuk

³² Nurin Salma Ramdani, Angga Hadiapurwa, and Hafsa Nugraha, “Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring,” *Teknologi Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 425–435.

peserta didik tergolong dalam kategori sedang, dengan presentase 59,9%, begitupun untuk minat belajar siswa termasuk kategori sedang, dengan presentase 61,9%. Kesimpulan pada penelitian tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif media sosial tiktok terhadap minat belajar siswa.³³

4. Dwi Putri Robiatul Adawiyah dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang” memakai metode penelitian kuantitatif dengan paradigma positivistik. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara penyebaran angket sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah remaja dengan usia 15-19 tahun di Kabupaten Sampang. Kajian pustaka dimulai dengan membahas tentang penggunaan media sosial tiktok sampai dengan pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap kepercayaan diri remaja yang kemudian dihubungkan dengan teori *uses and gratification*. Penelitiannya menggunakan analisis regresi linier sederhana dan memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan sosial media tiktok dengan kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang, memperoleh hasil taraf signifikansi sebesar 10% dengan nilai t hitung $\geq t$ tabel atau $10,841 \geq 1,660$. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan nilai

³³ Akhmad Asyari and Mirannisa, “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok,” *Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 421–432.

prosentase sebesar 54,5 %, sedangkan untuk 45,5% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel (X) media sosial tiktok.³⁴

5. Yeni Rahma Safitri dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Islamiyah Songgon Tahun Pelajaran 2021/2022” menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan obervasi, dan kuesioner/angket. Teknik analisis daata dengan menggunakan *kolmogrov smirnov*. Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa uji regresi linier memiliki nilai signifikansi dari hasil perhitungan regresi linier adalah 0,000, yang mana $df > 0,05$. Selanjutnya memperoleh nilai F hitung sebesar 209,336 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan ditambah dengan nilai ulangan harian dan penilaian tengah semester yang melebihi nilai rata-rata di MTs Islamiyah Songgon, sehingga memperoleh hasil penelitian bahwasanya aplikasi tiktok berpengaruh pada minat belajar siswa, walaupun penggunaan aplikasi tersebut tidak dalam lingkungan sekolah, namun pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwasanya penggunaan aplikasi tiktok memiliki hubungan yang searah dengan minat belajar siswa.³⁵

³⁴ Dwi Putri and Robiatul Adawiyah, “Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri,” *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2 (2020): 135–148.

³⁵ Yeni Rahma Safitri, “Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Islamiyah Songgon Tahun Pelajaran 2021/2022” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 66-79.

Tabel 2. 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Euis Nur Amanah Asdiniah dan Triana Lestari “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar”	a. Variabel bebas Tiktok	a. Menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif b. Sasaran penelitian anak Sekolah Dasar, pada penelitian ini sasaran yang dituju adalah siswa SMA kelas X MIPA c. Variabel terikat perkembangan prestasi belajar, dan pada penelitian ini literasi digital dijadikan sebagai variabel terikat.
2.	Nurin Salma Ramdani, Angga Hadiapurwa, dan Hafsa Nugraha dalam jurnal teknologi pendidikan yang berjudul “Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring”	a. Variabel bebas Tiktok	a. Penelitian tersebut menggunakan kajian kepustakaan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif
3.	Akhdad Asyari dan Mirannisa “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok”	a. Variabel bebas tiktok b. Menggunakan pendekatan kuantitatif	a. Lokasi penelitian MA Miftahul Ishlah Tembelok, sedangkan dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah SMA Islam Almaarif

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			Singosari, Malang
4.	Dwi Putri Robiatul Adawiyah “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang”	a. Variabel bebas aplikasi tiktok b. Penelitian kuantitatif c. Populasi yang diambil adalah kalangan remaja d. Menggunakan model skala likert e. Uji reliabilitas menggunakan <i>alpha cronbarch</i>	a. Variabel terikat pada penelitian tersebut adalah kepercayaan diri, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan literasi digital b. Lokasi penelitian tersebut di Kabupaten Sampang, sedangkan dalam penelitian ini di SMA Islam Almaarif Singosari, Malang.
5.	Yeni Rahma Safitri “Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Islamiyah Songgon Tahun Pelajaran 2021/2022”	a. Variabel bebas menggunakan aplikasi tiktok b. Metode penelitian kuantitatif	a. Variabel terikat dalam penelitian tersebut adalah minat belajar, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan literasi digital b. Lokasi penelitian tersebut di MTs Islamiyah Songgon, sedangkan dalam penelitian ini di SMA Islam Almaarif Singosari, Malang c. Instrumen pengumpulan data penelitian tersebut menggunakan

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			angket dan observasi, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan angket, dokumentasi, dan tes. d. Uji prasyarat dalam penelitian tersebut menggunakan normalitas dan linieritas, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan normalitas dan homogenitas.

Dari beberapa penelitian terdahulu banyak yang menggunakan variabel tiktok digabungkan dengan variabel yang lain, atau literasi digital diukur dengan media selain aplikasi tiktok, dan adapula yang menggabungkan antara aplikasi tiktok dengan literasi digital, namun metode penelitian yang digunakan kualitatif. Oleh karenanya, dapat diketahui bahwasanya penelitian ini memiliki keterbaruan yaitu, menggabungkan antara aplikasi tiktok dengan literasi digital menggunakan metode penelitian kuantitatif, untuk membuktikan teori yang dihasilkan dari peneliti lain. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan literasi digital siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok dan mengetahui adanya pengaruh aplikasi tiktok terhadap literasi digital siswa.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan cara memanfaatkan berbagai sumber untuk proses belajar.

Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*).³⁶ Dalam pembelajaran peserta didik sebagai aktor utama, dengan demikian proses pembelajaran harus mengutamakan kebutuhan peserta didik atas pengetahuan dan juga aktivitas sosialnya, sehingga kemampuan peserta didik akan mengalami perkembangan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.³⁷

Sedangkan pengertian media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran mulai dari buku sampai perangkat elektronik yang ada pada lingkungan belajar. Menurut Heinich, dkk dari Roudhotul Jennah, media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan untuk proses pembelajaran atau

³⁶Rohani, "Media Pembelajaran," *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (2019): 1–95.

³⁷Ramen A Purba et al., *Pengantar Media Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 3.

mengandung maksud-maksud pembelajaran,³⁸ singkatnya media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran, untuk dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien.³⁹

Media pembelajaran ini juga penting untuk digunakan pengajar dalam pembelajaran, guna mempermudah proses pembelajaran.⁴⁰ Maka dengan adanya teori-teori tersebut dapat dikatakan bahwasanya dalam suatu pembelajaran membutuhkan media, guna untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik, agar pembelajaran tidak monoton dan menjadi variatif, terlebih jika media pembelajaran difungsikan berdasarkan apa yang saat ini digemari oleh kalangan pelajar atau peserta didik. Menggunakan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan pengalaman yang bermakna dan mendorong pemahaman peserta didik, dimana media pembelajaran yang digunakan juga harus diperhatikan, terutama dengan memperhatikan apa yang sedang diminati oleh kalangan pelajar, yang nantinya diharapkan dengan media pembelajaran tersebut mampu mendorong ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang sedang dipelajari bisa maksimal diserap oleh peserta didik dan dapat di implementasikan.

³⁸ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), 1.

³⁹ Laily Yunita Susanti, Rafiatul Hasanah, and Laila Khusnah, *Pengembangan Perangkat Dan Media Pembelajaran Berbasis ICT Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21* (Jember, 2021), 8.

⁴⁰ Purba et al., *Pengantar Media Pembelajaran, Yayasan Kita Menulis*,(2020), 3.

b. Jenis Media Pembelajaran

Jenis media pembelajaran beraneka ragam, keberagaman tersebut tetap bermanfaat dalam proses pembelajaran, karena media sangat penting untuk menyampaikan suatu informasi.⁴¹ Adanya media pembelajaran untuk membantu menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada peserta didik. Adapun jenis media pembelajaran sebagai berikut :

1) Media Visual

Media visual merupakan media yang mengandalkan penglihatan penerima informasi.⁴² Media ini termasuk dalam media grafis, yang memiliki fungsi sebagai penyalur pesan kepada penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol visual.⁴³ Media visual yang banyak digunakan adalah berupa gambar, yang mana ketika materi menyertakan gambar, pembaca akan lebih tertarik. Beberapa contoh dari media visual adalah gambar, foto, *flashcard*, ilustrasi, dll.

2) Media Audio

Media audio merupakan media auditif atau media yang hanya bisa didengar.⁴⁴ Penggunaan media audio ini dapat melatih peserta didik untuk fokus dalam proses pembelajaran dengan cara

⁴¹ M Ilyas Ismail, dkk, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran* (Makassar: Cendekia, 2020), 49-50.

⁴² Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2021), 56.

⁴³ M Ilyas Ismail, dkk, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran* (Makassar: Cendekia, 2020), 50.

⁴⁴ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, 57.

mendengar, yang mana penyampaian pesan atau informasi tersebut dalam bentuk lambang, angka, dan narasi yang dapat mendorong pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik untuk belajar dengan memanfaatkan indera pendengaran.⁴⁵ Contoh media audio adalah radio, voice note, musik, dvd, kaset. Namun saat ini media audio jarang dipakai oleh pendidik.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah gabungan dari media audio dan visual, yang mana media tersebut bisa didengar dan dipandang.⁴⁶ Dengan menggabungkan antara penglihatan dan pendengaran diharapkan siswa lebih mudah dalam memahami informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh guru, karena didalam media sudah terdapat penjelasan yang disertakan dengan gambar dan juga suara.⁴⁷

Contoh media audio visual adalah televisi, video, film dan lain sebagainya.

2. Short Video

Menurut Shuai Yang, dkk. Short video adalah video yang berdurasi pendek dan diukur dalam hitungan detik. Video pendek banyak ditampilkan di platform jaringan, agar dapat dipublikasikan untuk umum dan dapat digunakan kapan saja. Video tersebut ditampilkan melalui

⁴⁵ Arief Aulia Rahman et al., *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Padang: PT Global Eksklusif Teknologi, 2023), .

⁴⁶ Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, 58.

⁴⁷ Siti Maemunawati and Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran : Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19* (Serang: 3M Media Karya Serang, 2020), 76.

teknologi internet dengan berbagai jenis video, dari mulai konten hiburan, sains, musik, dan konten lain yang ditayangkan dengan durasi singkat, guna mendapatkan perhatian audiens.⁴⁸ Durasi singkat yang dimaksud adalah video yang tidak melebihi batas 10 menit.⁴⁹

Short video mudah dibuat dan cepat menyebar luas dibandingkan dengan video yang berdurasi panjang, oleh karenanya tingkat daya tariknya lebih tinggi.⁵⁰ Short video saat ini sudah menjadi tren untuk menyampaikan atau mendapatkan informasi, baik informasi mengenai pengetahuan ataupun informasi umum. Short video juga memiliki beberapa tujuan seperti hiburan pribadi, kepentingan promosi bisnis, dan sebagai pembelajaran. Selain itu short video sangat membantu dalam proses pemahaman suatu konteks, karena durasinya yang tidak memakan banyak waktu, sehingga membuat pengguna short video tidak mudah bosan dan ingin terus menggali informasi yang ingin diketahui.⁵¹ Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari short video sendiri, bahwasanya dengan estimasi durasi yang singkat pengguna akan lebih tertarik dalam menuangkan karyanya, karena video tidak bersifat panjang, sehingga video akan lebih mudah dibuat.

⁴⁸ Shuai Yang, Yuzhen Zhao, and Yifang Ma, "Analysis of the Reasons and Development of Short Video Application-Taking Tik Tok as an Example," *International Conference on Information and Social Science (ICISS 2019)* 9, no. Iciss (2019): 340.

⁴⁹ Tongxi Zhang, "A Brief Study on Short Video Platform and Education," in *Proceedings of the 2nd International Conference on Literature, Art and Human Development (ICLAHD 2020)*, vol. 497, 2020, 543.

⁵⁰ Yang, Zhao, and Ma, "Analysis of the Reasons and Development of Short Video Application-Taking Tik Tok as an Example", 544.

⁵¹ Zhang, "A Brief Study on Short Video Platform and Education", 544.

Sosial media saat ini menjadi platform terbaik untuk mempromosikan berbagai hal, termasuk dalam ranah pendidikan dengan menjadikan short video sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan melalui beberapa aplikasi dalam jaringan seperti instagram, youtube short, snack video, aplikasi tiktok. Untuk aplikasi yang saat ini paling banyak yaitu aplikasi tiktok, dengan pengguna di Indonesia sebanyak 22,2 juta.⁵²

3. Aplikasi Tiktok

a. Pengertian Aplikasi Tiktok

Tiktok merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat video dengan durasi pendek dan dilengkapi dengan berbagai fitur yang terdapat di dalam aplikasi tersebut. Tiktok menayangkan video dengan durasi 15-60 detik, yang didukung oleh musik, filter, dan fitur kreatif lainnya.⁵³ Tiktok sebagai alat komunikasi online yang memiliki keberagaman fitur dan dapat dijadikan alat komunikasi, seperti fitur *direct messaging*, *live*, dan *stich*. Sehingga dengan adanya berbagai fitur yang telah disebutkan, tiktok menjadi aplikasi yang populer dan paling banyak diminati, yang mana peminat aplikasi tiktok mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.⁵⁴

Aplikasi tiktok berasal dari China tepatnya di perusahaan *bytedance* Zhang Yiming. Di China, aplikasi tersebut bernama Douyin

⁵²Aguslani, *Menyegarkan Kembali Semangat Perubahan Dan Orientasi Layanan*, ed. Firman Nugraha (Bandung: Balai Diklat Keagamaan Bandung, 2023), 28.

⁵³Ilmi Nur Fadhillah, *Problematika Teori & Praktik Komunikasi* (Jakarta: PT Mahakarya Citra Utama Group, 2023), 206.

⁵⁴Ibid, 205.

yang diresmikan pada September 2016. Popularitas Douyin yang semakin meningkat mendorong Zhang Yiming untuk menambah jaringan penggunaan aplikasi ini ke luar China dengan nama tiktok. Salah satu tujuan dari program ini adalah meningkatkan kreatif pengguna dalam menerima atau menyampaikan informasi⁵⁵.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aplikasi Tiktok

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan sesuatu yang muncul dalam diri sendiri, dimana seseorang memiliki perasaan atau keinginan dalam melakukan suatu aktivitas.⁵⁶ Jika dihubungkan dengan aplikasi tiktok maksud dari faktor internal sendiri yaitu keinginan untuk menggunakan media sosial berupa aplikasi tiktok tersebut, terlebih aplikasi tiktok dilengkapi dengan berbagai fitur menarik dan filter yang mendukung.⁵⁷ Faktor internal aplikasi tiktok dalam proses pembelajaran yaitu ketika seseorang memiliki dorongan internal dalam menggunakan aplikasi tiktok dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada untuk edukasi masing-masing individu.⁵⁸

⁵⁵Amalia Ferniansyah, Siti Nursanti, "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kreativitas Berpikir Generasi Z.," 4288.

⁵⁶Fadhillah, *Problematika Teori & Praktik Komunikasi*, 206.

⁵⁷Demmy Deriyanto and Fathul Qorib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok," *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 7, no. 2 (2018): 77–83.

⁵⁸Demmy Deriyanto and Fathul Qorib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok," *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 7, no. 2 (2018): 80.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal penggunaan aplikasi tiktok yaitu adanya dorongan dari luar yang menjadikan seseorang mau menggunakan aplikasi tersebut, misalnya seseorang membagikan konten tiktok untuk dapat dipahami oleh pengguna lain, sehingga pengguna lain tersebut saling mengetahui isi dari konten yang dibagikan.⁵⁹

Dari kedua faktor tersebut, dapat dikaitkan dengan pengguna tiktok saat ini, dari banyaknya argumen mengatakan bahwa pengguna aplikasi tiktok yang paling dominan adalah kalangan pelajar atau peserta didik. Peserta didik begitu senang sekali menggunakan media sosial tiktok karena bagi mereka media sosial ini dapat menghibur.⁶⁰

Dalam perkembangannya, tiktok memiliki daya tarik untuk menjadi ruang belajar melalui pembuatan video pendidikan karena tingginya trafik aplikasi ini di dunia digital. Aplikasi Tiktok telah menjadi budaya populer yang tersebar luas di kalangan milenial Indonesia dan menjadi media penyampaian pesan. Dalam aplikasi tiktok juga memiliki dua komponen, dimana selain adanya konten hiburan, juga terdapat konten edukasi yang bisa dimanfaatkan untuk penambahan wawasan bagi penikmat konten. Oleh karenanya, aplikasi tiktok dinilai cocok untuk mengajak kalangan pelajar dalam proses

⁵⁹ Fadhillah, *Problematika Teori & Praktik Komunikasi*, 206.

⁶⁰ Tri Buana and Dwi Maharani, "Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak," *Inovasi* 14, no. 1 (2020): 1–10.

belajar melalui video edukasi, yang mana bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta literasi digital.⁶¹

4. Literasi Digital

a. Pengertian Literasi Digital

Literasi digital adalah ketertarikan dalam menggunakan media digital, kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan (berkomunikasi melalui media digital), sikap dalam kebijakan menggunakan media digital atau menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru untuk mampu membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat (mampu mengimplementasikan hasil informasi yang didapat melalui media digital).⁶²

Literasi digital sangat diperlukan di era teknologi seperti ini, yang mana semua serba digital, terutama dalam pembelajaran. Karena saat ini pelajar sudah banyak mengenal teknologi, sebagai seorang pendidik itu adalah sebuah tantangan, bagaimana memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan literasi peserta didik terutama dalam literasi digital, supaya kemampuan mereka dalam hal teknologi ataupun akademik dapat seimbang. Dengan inovasi pendidik dalam memanfaatkan teknologi seperti aplikasi tiktok sebagai media

⁶¹ Rahardaya and Irwansyah, "Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19."

⁶² Rila Setyaningsih et al., "Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning", 1203.

pembelajaran akan lebih mudah dalam mengajak peserta didik untuk belajar mengenai materi yang dipelajari, dan membangun pengetahuan baru yang diperoleh tidak hanya di sekolah saja, tapi dimanapun dan kapanpun dapat diakses untuk menambah wawasannya, sehingga literasi digital dapat terlaksana dengan baik.

Media digital adalah jenis *gadget* dalam *new media*. Menurut Dennis Mc Quail media baru memiliki 4 jenis, antara lain media komunikasi antar pribadi, misalnya email, media dalam bentuk hiburan yang bersifat interaktif contohnya game, media informasi misalnya *search engine* di internet, dan media yang bersifat menghubungkan partisipasi, misalnya *chatting* atau pesan di internet⁶³. Pada penelitian ini yang dikatakan dengan literasi media digital adalah kemampuan dan keahlian seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan perangkat digital sebagai alat komunikasi, sarana belajar, dan upaya meningkatkan pengetahuan secara optimal kemudian di implementasikan.

b. Komponen literasi digital

Dari definisi yang telah dijelaskan diatas, literasi digital memiliki beberapa komponen didalamnya diantaranya adalah sebagai berikut :

1) *Information Literacy*, diartikan sebagai kemampuan menemukan, mengkaji, dan meresume informasi, mengevaluasi sumber informasi,

⁶³ Rila Setyaningsih et al., "Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning," *Aspikom* 3, no. 6 (2021): 1203.

kesadaran menggunakan, merumuskan, serta memfokuskan informasi secara akurat, efektif, dan efisien.

- 2) *Computer Literacy*, adalah penggunaan komputer dan software aplikasi untuk penyelesaian tujuan.
- 3) *Media Literacy*, adalah kemampuan dalam menggunakan aplikasi sebagai alat komunikasi dengan media digital.
- 4) *Communication Literacy*, adalah kemampuan dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam menggunakan media digital.
- 5) *Visual Literacy*, adalah kemampuan dalam memahami informasi yang didapat melalui media digital.⁶⁴

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Hague dan Payton mengenai komponen literasi digital, sebagai berikut :

- 1) Keterampilan fungsional, merupakan keterampilan yang berkaitan dengan keahlian dalam menggunakan teknologi.
- 2) Kreativitas, merupakan cara berfikir kreatif dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan pengetahuan.
- 3) Kolaborasi, yakni meningkatkan pengetahuan melalui proses berkelompok atau diskusi dan saling memberikan informasi melalui media digital.

⁶⁴Dhian Rosalina et al., "Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4 . 0," *Ekonomi Universitas Kadiri* 6, no. 2 (2021): 297–298.

- 4) Komunikasi, merupakan komponen literasi digital yang yang terkait dengan kemampuan dalam mendengar, memahami, serta menyampaikan suatu informasi.
- 5) Kemampuan dalam memilih dan menemukan informasi, yang mana komponen ini menitik beratkan bagaimana proses ketika pencarian informasi serta menggunakan sumber yang selektif.⁶⁵

5. Perubahan Lingkungan

a. Perubahan lingkungan

Lingkungan adalah semua benda, daya keadaan, dan makhluk hidup yang terdapat dalam satu ruang. Manusia termasuk salah satu yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Perubahan lingkungan adalah keadaan suatu lingkungan yang tidak sesuai lagi dengan keadaan aslinya. Perubahan lingkungan negatif yang terjadi secara terus menerus dapat menyebabkan keseimbangan lingkungan menjadi terganggu karena sebagian dari komponen lingkungan menjadi berkurang fungsinya. Perubahan lingkungan menyebabkan penurunan mutu lingkungan, sehingga daya dukung lingkungan menjadi berkurang. Daya dukung lingkungan yang dimaksud merupakan kemampuan lingkungan dalam memberikan sumber daya alam kepada makhluk hidup yang hidup didalamnya.

⁶⁵ Cassie Hague and Sarah Payton, *Digital Literacy across the Curriculum* (futurelab, 2010), 4.

Perubahan lingkungan tidak selalu tentang kerusakan lingkungan, namun juga dapat mengarah kepada perbaikan lingkungan.

b. Indikator Perubahan Lingkungan

Dikatakan lingkungan berubah apabila lingkungan tersebut mengalami penurunan kualitas dari segi fisika, biologis, dan kimia. Pertama penurunan kualitas lingkungan secara fisika terdapat perubahan dalam bentuk aslinya, misalnya air yang tercemar akan mengalami perubahan warna dan rasanya. Selain itu penurunan kualitas secara fisika, berkaitan dengan meningkatnya polutan yang berupa energi, yang mana disebabkan oleh faktor fisik seperti suhu dan radiasi. Kedua, penurunan kualitas lingkungan berdasarkan biologisnya yakni, terganggunya struktur dan fungsi makhluk hidup serta meningkatnya polutan bakteri, protista, dan mikroorganisme lain yang berada di lingkungan. Ketiga, penurunan kualitas lingkungan secara kimiawi, berkaitan dengan meningkatnya polutan berupa zat kimia di lingkungan.⁶⁶

c. Penyebab Perubahan Lingkungan

Penyebab perubahan lingkungan terdapat dua faktor, ada faktor alam dan faktor manusia. Kerusakan lingkunganpun dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut. Kerusakan lingkungan yang terjadi oleh faktor alam tidak dapat dicegah, sedangkan kerusakan

7. ⁶⁶ Tinuk Pressanli, "Modul Ajar Perubahan Lingkungan" (Surabaya: SMA Trimurti, 2022),

lingkungan karena faktor manusia dapat dikurangi atau dikendalikan.

Penjelasan faktor penyebab perubahan lingkungan sebagai berikut :

1) Faktor alam

Faktor alam yang dapat menimbulkan kerusakan alam yakni bencana alam, seperti tsunami, gunung meletus, kebakaran hutan yang terjadi akibat alam itu sendiri, gempa bumi, angin topan. Dalam hal itu manusia hanya mampu memperkirakan dan mengurangi dampaknya.

2) Faktor manusia

Sumber Daya Alam (SDA) dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang diambil dari lingkungannya. Populasi yang semakin besar dan semakin berkembang ipteknya, akan membutuhkan sumber daya alam yang semakin besar pula. Adapun

kegiatan manusia yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan adalah penebangan hutan secara besar-besaran, penangkapan ikan dengan pukat harimau, pembukaan lahan untuk pemukiman, dan penambangan yang berlebihan, pembuangan limbah plastik yang tidak di daur ulang, dan masih banyak yang lainnya.

d. Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan adalah salah satu permasalahan umum yang terjadi pada lingkungan sekitar. Saat ini, pencemaran lingkungan banyak dijumpai dimana-mana. Beban pencemaran dalam lingkungan air sudah semakin berat dengan masuknya limbah industri dari

berbagai bahan kimia yang kadangkala sangat berbahaya dan beracun meskipun dalam konsentrasi yang masih rendah seperti bahan pencemar logam-logam berat: Hg, Pb, Cd, As, dan sebagainya. Pencemaran lingkungan terjadi di lingkungan udara, air, dan tanah dengan berbagai dampak yang ditimbulkan. Penyebab terjadinya pencemaran lingkungan selain karena manusia, juga ditimbulkan oleh alam itu sendiri.

Macam-Macam Pencemaran Lingkungan :

1) Pencemaran Air

Pencemaran air adalah masalah yang terjadi karena beberapa faktor, bahkan pencemaran udara dan tanah bisa berdampak pada pencemaran air. Ketika udara yang tercemar menurunkan air hujan, maka air hujan yang jatuh tersebut sudah

tercemar dan terjadi pencemaran air. Ada pula bahan pupuk kimia dan pestisida pada lahan pertanian yang akan terbawa air pada daerah yang ada disekitarnya, juga termasuk dalam pencemaran air.

Pencemaran air ditunjukkan dengan perubahan sifat fisiknya, kimia, serta biologi perairan. Parameter fisik, antara lain: suhu, warna, bau, kedalaman, kecerahan, dan kekeruhan.

2) Pencemaran Udara

Terdapat 99% dari udara yang kita hisap adalah gas nitrogen dan oksigen. Ada pula gas lain dalam jumlah yang sangat sedikit. Hasil penelitian beberapa ahli menunjukkan bahwa

diantara gas yang sangat sedikit diidentifikasi sebagai gas pencemar. Misalnya pada daerah perkotaan, yang padat dengan pengendara berbahan bakar solar maupun bensin, yang menimbulkan gas asap pencemar, gas buangan pabrik, pembangkit tenaga listrik, asap rokok, larutan pembersih, dan sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan manusia.

Pencemaran udara karena faktor alam adalah kebakaran hutan, penyebaran benang sari dari beberapa jenis bunga, erosi tanah oleh angin, gunung meletus, penguapan bahan organik dari beberapa jenis daun (seperti jenis pohon cemara yang mengeluarkan terpen hidrokarbon), dekomposisi dari beberapa jenis bakteri pengurai, deburan ombak air laut (sulfat dan garam), dan radio aktivitas secara alamiah.

3) Pencemaran Tanah

Tanaman yang ditanam menggunakan bahan organik mampu menyebabkan pencemaran, walaupun kandungan bahan organiknya kurang dari 5%, namun demikian meskipun jumlah yang tidak terlalu besar dari bahan organik ini dapat menjadi penentuan produktivitas tanah. Bahan organik adalah sumber makanan bagi mikroorganisme di dalam tanah. Melalui reaksi-reaksi kimia yang terjadi seperti reaksi pertukaran kation akan dapat menentukan sifat kimia tanah. Secara biologis komponen aktif dari bahan organik tanah adalah polisakarida, gula-gula

amino, nukleosida, dan belerang organik, serta senyawa- senyawa fosfor. Beberapa dari bahan organik didalam tanah terdiri dari bahan-bahan tidak larut dalam air dan relatif tahan terhadap penguraian. Bahan tersebut dinamakan humus. Humus itu disusun oleh fraksi dasar yang disebut asam-asam humat dan fulvat dan sebuah fraksi tidak larut yang disebut humin.

e. Pelestarian Lingkungan

Pelestarian lingkungan saat ini merupakan isu global yang sedang dibicarakan oleh banyak pihak. Berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta memiliki peran penting dalam menjaga pelestarian lingkungan. Bagi pemerintah pelestarian lingkungan memiliki arti strategis berkaitan dengan program pembangunan nasional yang berkelanjutan (*Sustainable Development*) dan pembangunan berwawasan lingkungan (*Ecodevelopment*). Disebutkan dalam UUD 1945 Pasal 33 telah diamanatkan bahwa “Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Oleh karena itu pemerintah berusaha mengimplementasikan amanat tersebut dalam program-program pembangunan yang terencana dan berkelanjutan. Pemerintah telah membuat undang-undang untuk mendukung pelaksanaan UUD 1945. Berkaitan dengan hal tersebut pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Lingkungan Hidup, yaitu berikut ini.

- 1) Undang-Undang Nomor 4 tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Lingkungan Hidup, diperbaiki dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 1987 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- 2) Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

Pengelolaan lingkungan hidup merupakan upaya terpadu dalam proses penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan hidup memiliki azas tanggung jawab, azas berkelanjutan, azas manfaat yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Sasaran pengelolaan lingkungan hidup adalah:

- a) Tercapainya keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dengan lingkungan
- b) Terwujudnya manusia Indonesia sebagai insan pelindung dan pembina lingkungan
- c) Terjaganya kepentingan dari generasi ke generasi
- d) Tercapainya keselarasan fungsi lingkungan hidup
- e) Terkendalinya pemanfaatan sumber daya secara bijaksana
- f) Terlindunginya negara dari dampak usaha/kegiatan yang menyebabkan pencemaran dan perusakan lingkungan.

Peran aktif masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan dapat diwujudkan dengan melakukan pengelolaan sampah rumah tangga seperti bahan plastik yang sekali pakai. Pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilakukan dengan memisahkan sampah yang dapat didaur ulang dengan sampah yang tidak dapat didaur ulang, melakukan daur ulang sampah organik dengan melakukan kompos sampah, membuang sampah pada tempatnya, mengurangi sampah plastik dan lain lain. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan menggalakkan gerakan penghijauan di lingkungan sekitar tempat tinggal masing masing dan kerja bakti warga dalam pembersihan lingkungan. Hendaknya masyarakat lebih memilih menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan, seperti bahan-bahan yang mudah didaur ulang dan tidak mencemari lingkungan.

Selain hal tersebut, dalam upaya pelestarian lingkungan juga bisa dilakukan dengan cara membentuk suatu organisasi pecinta lingkungan, untuk dapat mengajak masyarakat berpartisipasi dalam menjaga lingkungan yang ada disekitarnya.⁶⁷

⁶⁷ Subardi, Nuryani, and Shidiq Pramono, *Biologi Untuk Kelas X SMA Dan MA* (Pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), 215-234.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan perhitungan, dimana data penelitian yang dicantumkan berupa angka-angka dan analisis penelitian menggunakan statistik.⁶⁸ Pendekatan kuantitatif melihat dari sudut tingkah laku manusia yang dapat di ukur dan objektif, dimana dengan adanya instrumen yang valid dan reliabel pun analisis statistik yang tepat dan sesuai mampu menunjukkan hasil penelitian yang tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya. Hal tersebut tentunya dilandasi dengan pemilihan variabel yang tepat, perumusan masalah yang akurat, dan penetapan populasi serta sampel yang benar.⁶⁹

Jenis penelitiannya menggunakan eksperimen, yang mana jenis penelitian ini diartikan sebagai suatu percobaan yang “belum pernah dicobakan dan akan dicobakan”.⁷⁰ Untuk jenis penelitian ini biasanya digunakan pada ilmu terapan seperti biologi dan fisika.⁷¹

Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* yang mana memiliki kelompok kontrol di dalamnya, namun tidak bisa berfungsi penuh

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 31.

⁶⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 58.

⁷⁰ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 1.

⁷¹ Dewa Putu Yudhi Ardiana et al., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 87-88.

untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi proses eksperimen,⁷² dengan bentuk penelitian *Nonequivalent Group Posttest Only Design*, dimana pada desain tersebut kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilihnya tidak secara random,⁷³ kelompok pertama atau kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) sedangkan kelompok kedua atau kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media pembelajaran tiktok pada kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan di kelas kontrol maka kedua kelas diberi posttest. Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

NR₁ X O₁

NR₂ O₂

Keterangan :

NR₁ = Kelompok eksperimen tidak dipilih secara random / acak

X = Perlakuan (*treatment*)

NR₂ = Kelompok kontrol tidak dipilih secara random / acak

O₁ & O₂ = *Posttest* (Kelompok eksperimen dan kontrol setelah diberi perlakuan/ *treatment*)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian terdapat wilayah generalisasi yang mana didalamnya terdapat obyek / subyek dengan karakteristik tertentu dan sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya,

⁷² Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 73.

⁷³ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 73.

yang disebut dengan populasi.⁷⁴ Populasi ini merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian yang harus ditentukan dari awal, dengan adanya penentuan jenis objek tersebut, peneliti akan lebih mudah dalam memilih metode penelitian yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.⁷⁵

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan, maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Islam Almaarif Singosari Malang. Adapun tabel populasi siswa sebagai berikut :

Tabel 3.1
Penyebaran Populasi Siswa Kelas X MIPA
Di SMA Islam Almaarif Singosari Malang

No	Kelas	Populasi
1.	X MIPA 1	28 Siswa
2.	X MIPA 2	24 Siswa
3.	X MIPA 3	31 Siswa
Jumlah		83 Siswa

Sumber : Data Siswa Kelas X MIPA SMAI Almaarif Singosari

Dari ketiga kelas tersebut, dua kelas yang akan digunakan sebagai kelas kontrol dan eksperimen.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dari populasi. Dari kalimat tersebut memiliki dua arti, yang pertama semua populasi dapat dilibatkan sebagai unit sampel. Kedua sampel sebagai penduga populasi, sehingga diambil sebagian kecil atau disebut dengan miniatur populasi.⁷⁶

⁷⁴ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 74.

⁷⁵ Arfatin Nurrahmah et al., *Pengantar Statistika 1* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 33.

⁷⁶ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam penelitian Kedokteran* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 11.

Sampel yang digunakan pada penelitian adalah dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dipilih dengan teknik *purposive sampling* yang artinya sampel dipilih peneliti tidak secara acak dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama, berdasarkan dokumentasi Penilaian Akhir Semester (PAS) yang dilakukan pada semester satu. Adapun nilai siswa yang dijadikan sebagai sampel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Rata-rata
1.	X MIPA 1	70,606
2.	X MIPA 3	70,404

Sumber : Data Rata-rata kelas X MIPA SMA Islam Almaarif Singosari

Dari data tersebut ditentukan bahwasanya kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen, dan X MIPA 3 sebagai kelas kontrol.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan di dalam penelitian guna mendapatkan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang bersifat sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷⁷ Penelitian ini menggunakan 2 metode dalam pengumpulan data, yaitu :

⁷⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 153.

a. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden. Dengan kuisisioner, peneliti akan lebih cepat dan mudah dalam memperoleh data dalam waktu yang relatif singkat.⁷⁸ Angket diberikan secara langsung untuk diisi oleh responden, dimana pertanyaan diisi yang umum ada dua hal utama, pertama bagian petunjuk pengisian dan menanyakan identitas responden (nama, alamat, jenis kelamin, usia, dan lain sebagainya), yang kedua berisi pertanyaan yang menyangkut tema dan masalah yang diteliti.⁷⁹ Daftar pertanyaan yang disusun harus sistematis. Dalam penelitian ini, kuisisioner atau angket digunakan untuk mencari data tentang pengaruh aplikasi tiktok terhadap literasi digital. Penentuan angket dalam variabel literasi digital adalah indikator mengenai ketertarikan dalam menggunakan media digital, kemampuan berkomunikasi melalui media digital, kemampuan mencari dan menyeleksi informasi, dan kebijakan dalam menggunakan media digital.

⁷⁸ Susilo Rahardjo and Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes* (Pernada Media, 2022).

⁷⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 133.

b. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu bentuk dari mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁸⁰ Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang akan diisi oleh guru biologi di SMA Islam Almaarif Singosari Malang.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumentasi (informasi yang di dokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen penelitian yang bersangkutan dengan tema penelitian perlu dicatat sebagai sumber informasi dan untuk mendukung data penelitian⁸¹. Dalam penelitian ini dokumen digunakan untuk mencari data tentang literasi digital yang berupa hasil atau produk penilaian siswa pada mata pelajaran biologi. Pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini ditujukan untuk indikator literasi digital tentang kemampuan dalam mengimplementasikan hasil informasi yang didapat melalui media digital.

⁸⁰ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 91.

⁸¹ Drs. Salim M.Pd. Drs. Syahrums, M.Pd., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), 146.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat untuk memenuhi persyaratan penelitian sehingga bisa digunakan untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.⁸² Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.⁸³ Dalam menyusun instrumen harus memperhatikan dengan benar agar memperoleh hasil yang sesuai pada saat pengumpulan variabel yang tepat. Pada dasarnya menyusun instrumen adalah menyusun alat evaluasi, karena dengan mengevaluasi dapat memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.⁸⁴

Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil isian angket. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden yang berkaitan dengan pengaruh aplikasi tiktok terhadap literasi digital siswa pada materi perubahan lingkungan kelas X MIPA di SMA Islam Almarif Singosari Malang. Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, yang mana angket tertutup disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan jawaban berupa

⁸² Baso Intang Sappaile and Universitas Negeri Makassar, "Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan," *Pendidikan dan Kebudayaan*, no. 066 (2020): 3.

⁸³ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

⁸⁴ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pilihan responden.⁸⁵ Peneliti membuat angket dengan melihat indikator yang telah disajikan.

Penelitian ini menggunakan pengukuran skala *Likert*. Dengan skala *Likert* maka variabel yang diukur diuraikan melalui indikator variabel. Lalu indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang bisa berupa pertanyaan atau pernyataan.⁸⁶ Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis skala *likert* checklist yang dilengkapi dengan lima pilihan jawaban, sebagaimana yang digunakan menurut sugiyono,⁸⁷ yaitu :

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

Pernyataan	Bobot Penilaian	
	Favorable (Positif)	Unfavorable (Negatif)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono, 2018

Adapun untuk kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

⁸⁵ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 96.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 93.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 94.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Literasi digital

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Literasi Digital	Ketertarikan dalam menggunakan media digital	1, 11, 18, 24	7, 12, 20	7
	Kemampuan berkomunikasi melalui aplikasi digital	6,8, 13, 25	10, 16, 25, 29	8
	Kemampuan mencari dan menyeleksi informasi	4, 2, 17, 21, 26	19, 23, 27	8
	Kebijakan dalam menggunakan media digital	9, 15, 22	3, 5, 14	6
	Kemampuan dalam mengimplementasi hasil informasi yang didapat melalui media digital	30, 31, 33	32, 34, 35	6
Jumlah		19	16	35

Sumber : Dokumentasi peneliti, 2023

a. Pengujian Instrumen

Apabila akan menganalisis data dengan benar, maka instrumen penelitian yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu melalui beberapa uji, diantaranya uji validitas dan uji reliabilitas.

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan proses yang dilakukan peneliti atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris yang berfungsi untuk mendukung kesimpulan dari hasil skor instrumen.

Dalam pengukuran validitas fokus terhadap isi dan kegunaan instrumen, yang dimana uji validitas ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian.⁸⁸

Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional bila kriteria dalam instrument secara rasional (teoritis) sudah mencerminkan apa yang diukur. Sedangkan instrumen yang mempunyai validitas eksternal bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada.⁸⁹

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Uji Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi adalah derajat keterwakilan aspek kemampuan yang akan diukur dalam butir-butir instrument.⁹⁰

Tujuan dari melakukan validitas isi adalah untuk menentukan apakah ada kesesuaian antara angket dengan materi ajar dan kisi-kisi angket. Validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan dari para ahli atau pakar yang sesuai dengan bidangnya. Kriteria kevalidan para ahli dapat diukur menggunakan rumus berikut :

⁸⁸ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), 7.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 174.

⁹⁰ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 152-153.

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Total Skor Validasi}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Presentase dari validitas isi dapat dicocokkan pada kriteria validasi ahli dengan penskoran sebagaimana pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Kriteria Validitas Para Ahli

No.	Skor	Kriteria Kevalidan
1	85,01-100,00 %	Sangat Valid
2	70,01-85,00 %	Valid
3	50,01-70,00 %	Kurang Valid
4	01,00-50,00 %	Tidak Valid

Sumber : Perhitungan peneliti

Pada penelitian ini penilaian instrumen angket memperoleh skor sebanyak 37 dengan skor maksimal yaitu 40, sehingga hasil yang diperoleh dalam uji validitas isi menggunakan rumus diatas adalah 92,5 % dengan keterangan sangat valid untuk digunakan.

b) Uji Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk adalah pengujian alat ukur untuk mengetahui ketepatan elemen dalam mengukur dan menggambarkan konstruk teori,⁹¹ yang digunakan dalam uji validitas ini adalah rumus korelasi *product momen pearson* dengan cara mengkorelasikan skor yang didapat siswa pada suatu

⁹¹ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 86.

butir angket. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya responden

X = nilai hasil uji coba angket

Y = nilai rata-rata angket.⁹²

Sebelum instrumen digunakan, peneliti menguji cobakan angket kepada siswa kelas X MIPA selain sampel. Kelas yang digunakan adalah kelas X MIPA 2 dengan jumlah 24 siswa. Tingkat kevalidan butir angket pada uji validitas konstruk dapat

dihitung dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 25* menggunakan *Corrected Item Total Correlation*.

Adapun pengambilan keputusan untuk menyatakan kevalidan berdasarkan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka item pernyataan atau pertanyaan tersebut dikatakan valid. Akan tetapi, apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pernyataan atau pertanyaan tidak valid. Angket yang nantinya dipakai adalah butir angket yang dinyatakan valid.

⁹² Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 165.

Adapun hasil uji validitas konstruk menggunakan *IBM*

SPSS Statistic 25 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji validitas Variabel Literasi Digital

No	rtabel	rhitung	Kriteria
1	0,404	0,847	Valid
2	0,404	0,843	Valid
3	0,404	0,721	Valid
4	0,404	0,694	Valid
5	0,404	0,528	Valid
6	0,404	0,668	Valid
7	0,404	0,707	Valid
8	0,404	0,559	Valid
9	0,404	0,671	Valid
10	0,404	0,688	Valid
11	0,404	0,654	Valid
12	0,404	0,582	Valid
13	0,404	0,770	Valid
14	0,404	0,578	Valid
15	0,404	0,827	Valid
16	0,404	0,659	Valid
17	0,404	0,782	Valid
18	0,404	0,812	Valid
19	0,404	0,745	Valid
20	0,404	0,572	Valid
21	0,404	0,721	Valid
22	0,404	0,620	Valid
23	0,404	0,748	Valid
24	0,404	0,641	Valid
25	0,404	0,701	Valid
26	0,404	0,706	Valid
27	0,404	0,676	Valid
28	0,404	0,740	Valid
29	0,404	0,743	Valid
30	0,404	0,648	Valid
31	0,404	0,586	Valid
32	0,404	0,752	Valid
33	0,404	0,523	Valid
34	0,404	0,638	Valid
35	0,404	0,518	Valid

Sumber : Hasil olah data peneliti

Hasil dari uji validitas angket literasi digital tersebut mengatakan bahwa 35 item pernyataan yang di uji cobakan dinyatakan valid, setelah dilakukan uji coba 3 kali. Maka peneliti memakai seluruh butir pernyataan untuk diberikan kepada kelas sampel yakni, kelas X MIPA 1 dan kelas X MIPA 3.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan seberapa jauh hasil penelitian dapat dipercaya, dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten setelah diuji berkali-kali. Reliabilitas berfokus pada masalah akurasi dan pengukuran hasilnya.⁹³ Tujuan menggunakan reliabilitas untuk menunjukkan kekonsistenan suatu alat ukur.

Reliabilitas atau keandalan dapat diukur menggunakan *Alpha Cronbach* dengan koefisien reliabilitasnya menjadi tolak ukur seberapa baiknya item dalam angket.⁹⁴ Menurut Ghozali dalam jurnal Fanani, dkk bahwasanya jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Begitupun sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak reliabel.

⁹³ Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 100.

⁹⁴ Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 41.

Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reabilitas

k : Banyaknya butir pertanyaan angket

1 : Bilangan konstan

$\sum si^2$: Jumlah varian butir angket

st^2 : Varian angket

Hasil jawaban dari responden dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas *Cronbach's Alpha* dapat diukur pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.7
Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Klasifikasi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas tinggi sekali
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Reliabilitas tinggi
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Sumber : Ivada Novika Sari, 2016

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen variabel literasi digital dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,967	35

Sumber : Hasil olah data peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,967, yang mana lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwasanya instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan klasifikasi reliabilitas tinggi sekali/sangat tinggi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Analisis Data

Analisis data yaitu proses yang dilakukan setelah semua data dari responden ataupun sumber lain terkumpul. Adapun fokus dalam analisis data diantaranya mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁹⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah statistik. Analisis data penelitian terdapat dua macam statistik yang digunakan yaitu deskriptif dan inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametrik dan non parametrik. Penelitian ini menggunakan dua macam analisis data yaitu analisis deskriptif dan inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi disebut dengan statistik deskriptif. Penelitian yang dilakukan pada populasi tentunya memakai statistik deskriptif untuk analisisnya.⁹⁶

Statistik deskriptif ini bisa digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel yang bertujuan membuat kesimpulan untuk

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 172.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 147.

umum atau generalisasi.⁹⁷ Statistik deskriptif juga berfungsi untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan mean data sampel dan populasi.⁹⁸ Langkah-langkah dalam melakukan analisis deskriptif adalah sebagai berikut.⁹⁹ :

a. Menentukan rata-rata kelompok (*Mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata hitung

X_i = Nilai tengah data

F_i = Frekuensi data

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data

b. Menentukan Median

Median adalah nilai tengah, yang membatasi setengah dan bagian bawah dan setengah bagian atas setelah data diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar.

⁹⁷ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 111.

⁹⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 207-209.

⁹⁹ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 111.

c. Menentukan Standar Deviasi

Berikut rumus standar deviasi untuk data kelompok :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(xi - \bar{x})^2}{\sum fi}}, \text{ jika } n > 30$$

Keterangan :

SD= Standar Deviasi

Fi = Frekuensi Data

Xi = Nilai Tengah Data

\bar{X} = Rata-rata Data

Σ = Lambang Jumlah

Model penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif

Singosari Malang. Peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS*

Statistic 25 untuk melakukan perhitungan analisis datanya.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis dengan menggunakan sampel dan kemudian hasil penelitiannya digunakan untuk populasi. Statistik inferensial ini sesuai digunakan untuk pemilihan sampel dari populasi yang jelas.¹⁰⁰

Statistik inferensial dibagi menjadi dua, yaitu statistik parametrik dan non-parametrik. Penelitian ini menggunakan statistik parametrik untuk

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 148.

menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji parameter sampel.¹⁰¹ Data sampel bersifat peluang, yakni data tersebut memiliki peluang kesalahan dan kebenarannya (interval kepercayaan) dan dinyatakan dalam bentuk prosentase. Apabila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, dan apabila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaan 99%.

Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut signifikansi. Adapun beberapa uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Menurut Sundayana dalam Akbar Nasrum pada penelitian pendidikan sering disebutkan bahwa terdapat data sekelompok siswa

dalam suatu kelas membentuk kurva normal.¹⁰² Untuk mengetahui apakah data empiris yang didapatkan di lapangan sesuai dengan distribusi teoritik berdistribusi normal, asumsi data normal harus di uji.

Data yang normal adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam inferensi statistik, maka dari itu uji normalitas perlu dilakukan guna untuk menentukan statistik apa yang akan digunakan. Statistik parametrik digunakan untuk populasi yang

¹⁰¹ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 123.

¹⁰² Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian* (Bali: Jayapangus Press, 2018),

berdistribusi normal, sedangkan statistik nonparametrik digunakan untuk populasi yang tidak berdistribusi normal.¹⁰³

Untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal pada uji normalitas maka digunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Peneliti memilih uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-smirnov* karena uji ini dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan dua sampel yang independen dengan jumlah data > 50 .¹⁰⁴ Dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan jika $< 0,05$ maka sebaran data tersebut tidak normal.¹⁰⁵

2) Uji Homogenitas

Menurut Nuryadi dkk. “Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama”.¹⁰⁶ Penggunaan uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya varian yang sama antara kelas kontrol dan kelas eksperimen saat dikenai perlakuan. Uji homogenitas memiliki ketentuan yakni jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka homogen. Kriteria uji homogenitas dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai tersebut $\geq 0,05$ maka data dikatakan homogen jika nilai

¹⁰³ Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian* (Bali: Jayapangus Press, 2018), 1..

¹⁰⁴ Joko Subandono, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Klaten: Lakeisha, 2021), 28.

¹⁰⁵ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 87.

¹⁰⁶ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 89.

signifikansi $\leq 0,05$ maka data dikatakan tidak homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut¹⁰⁷

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

b. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya bisa dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Z. Uji Z merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan antara dua sampel yang tidak berpasangan. Uji Z digunakan apabila sampel besar >30 (lebih dari 30)¹⁰⁸. Adapun rumus uji Z dapat dilihat dibawah ini.

$$Z = \frac{\frac{x}{n} - P}{\sqrt{\frac{P(1 - P)}{n}}}$$

Keterangan:

x = Banyak data yang termasuk kategori hipotesis

n = Banyaknya data

P = Proposi pada hipotesis

¹⁰⁷ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 256.

¹⁰⁸ Akhmad Mustofa, *Uji Hipotesis Statistik* (Yogyakarta: Gapura Publishing, 2013), 6.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Almaarif Singosari Malang yang berada di Jl. Masjid No. 28 Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. SMA Islam Almaarif Singosari merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan pendidikan Almaarif Singosari Malang. SMA Islam Almaarif Singosari menggunakan kurikulum 13 (K13) untuk kelas XI dan XII, sedangkan untuk kelas X menggunakan kurikulum merdeka, yang mana pada kurikulum merdeka lebih di tekankan pada profil pelajar pancasila. SMA Islam Almaarif Singosari memiliki program unggulan dan layanan siswa, program tersebut meliputi program ketertiban yang dipantau dengan Buku Pengendali Kepribadian, program pembenahan kualitas ibadah dengan SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah), Karya Ilmiah Remaja (KIR), program pembinaan tahfidzul qur'an, dan program prodistik. Untuk program prodistik sendiri adalah program terapan bidang TIK yang bekerjasama dengan ITS Surabaya, program ini disiapkan untuk membantu mengembangkan kemampuan lulusan SMA Islam Almaarif Singosari dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) terutama pada bidang teknologi informasi dan komunikasi.

SMA Islam Almarif Singosari memiliki 3 program/jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Bahasa, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Selain itu juga memiliki fasilitas penunjang pendidikan dan pembelajaran,

diantaranya laboratorium sains, laboratorium teknologi informasi dan komunikasi, masjid lembaga, lapangan olahraga, UKS representatif, multimedia class, perpustakaan, studio musik, aula auditorium, kantin, koperasi mahasiswa, ruang osis, dan ruang PSB. Adapun visi dan misi sekolah SMA Islam Almaarif Singosari sebagai berikut :

1. Visi

“Terwujudnya insan berkualitas yang bertaqwa dan beraqidah Ahlussunnah wal Jamaah Annahdliyah”.

2. Misi

- a. Mewujudkan lulusan yang mempunyai kecerdasan intelektual dan berprestasi baik di bidang akademis maupun non akademis.
- b. Mewujudkan lulusan yang cerdas, jujur, inovatif, dan kompetitif.
- c. Mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu berprestasi dan berkreasi.
- d. Membiasakan peserta didik dalam melaksanakan kecakapan ubudiyah.
- e. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang berbasis imtaq dan iptek guna membentuk peserta didik yang unggul dan berkarakter.

B. Penyajian Data

Penyajian data dari hasil penelitian ini berupa data pengaruh media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang, yang mana penyajian datanya berupa hasil dari penyebaran angket. Angket dalam penelitian berjumlah 35 item pernyataan dengan

menggunakan skala *likert* yang disebarkan kepada kelas X MIPA 1 dan X MIPA 3.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Adapun jumlah populasi yaitu sebanyak 83 siswa, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 59 siswa. Data hasil *posttest* ditampilkan pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian di kelas Kontrol

No	Kode Responden	Nilai Posttest
1	Res.01	113
2	Res.02	127
3	Res.03	112
4	Res.04	115
5	Res.05	96
6	Res.06	103
7	Res.07	117
8	Res.08	105
9	Res.09	116
10	Res.10	107
11	Res.11	104
12	Res.12	128
13	Res.13	96
14	Res.14	104
15	Res.15	118
16	Res.16	88
17	Res.17	130
18	Res.18	121
19	Res.19	115
20	Res.20	115
21	Res.21	114
22	Res.22	117
23	Res.23	116
24	Res.24	122

No	Kode Responden	Nilai Posttest
25	Res.25	126
26	Res.26	85
27	Res.27	98
28	Res.28	105
29	Res.29	109
30	Res.30	110
31	Res.31	96

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Penelitian di Kelas Eksperimen

No	Kode Responden	Nilai Posttest
1	Res.01	144
2	Res.02	135
3	Res.03	132
4	Res.04	123
5	Res.05	118
6	Res.06	109
7	Res.07	128
8	Res.08	110
9	Res.09	124
10	Res.10	109
11	Res.11	108
12	Res.12	138
13	Res.13	104
14	Res.14	123
15	Res.15	132
16	Res.16	106
17	Res.17	144
18	Res.18	131
19	Res.19	119
20	Res.20	122
21	Res.21	120
22	Res.22	121
23	Res.23	124
24	Res.24	133
25	Res.25	130

No	Kode Responden	Nilai Posttest
26	Res.26	118
27	Res.27	112
28	Res.28	130

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Hasil analisis menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* dapat dilihat pada lampiran 24. Data angket literasi digital pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Angket Literasi Digital

Analisis Deskriptif	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata (Mean)	123,11	110,58
Standar Deviasi	11,120	11,378
Median	123,00	113,00
Nilai Maksimum	144	130
Nilai Minimum	104	85

Sumber : Hasil perhitungan *IBM SPSS Statistic 25*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata *posttest* 123,11 ; Median 123,00; Standar Deviasi *posttest* 11,120 dengan nilai maksimum *posttest* 144 ; dan nilai minimum *posttest* 104. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata *posttest* 110,58; Standar deviasi *posttest* 11,378; untuk

nilai maksimum 130; kemudian diketahui nilai minimum 85 dan nilai median *posttest* 113,00.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* dapat dilihat pada lampiran 25. Pengambilan keputusan jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

Perhitungan uji normalitas data hasil *posttest* menggunakan uji *kolmogorof smirnov* disajikan pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Sig.	α	Kesimpulan
1	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,200	0,05	Berdistribusi normal
4	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,200	0,05	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi literasi digital siswa pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,200; untuk nilai signifikansi *posttest* kelas kontrol sebesar 0,200. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, nilai homogenitas didapat dengan uji *homogeneity of variance*. Untuk menguji homogenitas menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* dengan ketentuan jika signifikansi *based on mean* $> 0,05$ dikatakan homogen, begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi *based on mean* $< 0,05$ maka tidak homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas Literasi Digital

Kelas	df 1	df 2	α	Sig.	Kesimpulan
Eksperimen	3	114	0,05	0,874	Varians Homogen
Kontrol					

Dari tabel diatas diketahui bahwasanya nilai signifikansi *based on mean* dari literasi digital siswa adalah $0,874 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians sama/homogen.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas dengan hasil data normal dan homogen, maka analisis yang digunakan pada uji hipotesis ini adalah analisis parametrik menggunakan uji Z dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan pada uji Z yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji hipotesis menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* dapat

dilihat pada lampiran 27. Hasil uji Z literasi digital disajikan pada tabel berikut .

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis Literasi Digital

Data	Sig.	α	Kesimpulan
Literasi Digital	0,000	0,05	Terdapat perbedaan signifikan

Berdasarkan tabel diatas memperoleh hasil bahwa literasi digital memiliki nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas kontrol dan eksperimen sebelum dan sesudah dibelajarkan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMA Islam Almaarif Singosari Malang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang, dan untuk mengetahui pengaruh short video aplikasi tiktok pada materi literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang yang akan diuraikan sebagaimana berikut.

1. Literasi digital siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023

Dalam menerapkan media pembelajaran short video aplikasi tiktok, peneliti tentunya juga membutuhkan modul ajar supaya pembelajaran lebih disiplin dan sistematis. Sebelum melakukan penelitian pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, modul ajar yang akan digunakan di validasi terlebih dahulu kepada dosen ahli yaitu Ibu Rosita Fitrah Dewi, S.Pd, M.Si. dan juga guru biologi SMA Islam Almaarif Singosari. Setelah divalidasi dan direvisi sesuai masukan validator, modul ajar layak digunakan yang dapat dilihat pada lampiran 12. Kelas eksperimen pada penelitian ini adalah kelas yang diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok, sedangkan untuk kelas kontrol pembelajaran menggunakan aplikasi snack video.

Pembelajaran pada kelas eksperimen menerapkan media short video aplikasi tiktok yakni, ketika pembelajaran aplikasi tersebut digunakan untuk mencari informasi mengenai materi perubahan lingkungan sesuai dengan intruksi pengajar, dimana pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Guru membagi satu kelas menjadi 3 kelompok, yang masing-masing kelompok ditugaskan untuk menyimak materi yang ada pada aplikasi tiktok tentang perubahan lingkungan.

Kemudian siswa mengidentifikasi serta memahami isi dari penejelasan video secara berkelompok. Setelah berdiskusi, peserta didik menuliskan hasil diskusi yang didapatkan. Selanjutnya guru mempersilahkan perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusi yang didapat dan memberikan kesempatan untuk bertanya dan menanggapi. Dari pembelajaran yang dilakukan, setiap kelompok akan memperoleh hasil penilaian/assesment mengenai literasi digital siswa yang dikaitkan dengan profil pelajar pancasila, dapat dilihat pada lampiran 18. Hasil penilaian pembelajaran dengan menggunakan short video aplikasi tiktok pada literasi digital sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Penilaian
Literasi Digital Siswa Kelas Eksperimen

Kelompok	Skor
1	91,6
2	87,5
3	83,3

Tabel 4.8
Hasil Penilaian
Literasi Digital Siswa Pada Kelas Kontrol

Kelompok	Skor
1	62,5
2	75
3	70,8

Dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa nilai pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok mendapat nilai setiap kelompok berada diatas 75, yang artinya dari penilaian yang diambil, kemampuan literasi digital siswa

kelas X MIPA 1 tergolong tinggi. Sedangkan untuk kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok, dan nilai yang diperoleh pada masing-masing kelompok mendapat 62,5 hingga 75 saja, yang artinya penilaian literasi digital siswa kelas X MIPA 3 tergolong sedang.

Selain dari data assesment, hasil angket literasi digital setelah dan sebelum diberi perlakuan menunjukkan bahwa skor rata-rata nilai *posttest* yang didapatkan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Hasil Rata-rata Literasi Digital

Kelas	Rata-rata
Eksperimen	123,11
Kontrol	110,58

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya rata-rata kelas eksperimen setelah dan sebelum dibelajarkan menggunakan media short video aplikasi tiktok diketahui nilai *posttest* sebesar 123,11. Sedangkan untuk kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan snack video diketahui nilai *posttest* 110,58. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok memiliki kemampuan literasi digital lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan snack video. Yang mana untuk kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan memiliki kemampuan literasi digital yang

meningkat, sedangkan untuk kelas kontrol berbanding terbalik sebelum diberi perlakuan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan setelah diberi perakuan.

Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran short video aplikasi tiktok dapat meningkatkan literasi digital siswa, hal tersebut sesuai dengan penelitian Astrid Kusuma Rahardaya dan Irwansyah, bahwa media pembelajaran aplikasi tiktok dapat meningkatkan literasi digital siswa.¹⁰⁹ Hal tersebut sejalan dengan penelitian Inggar Ghupti, bahwa secara signifikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok mampu meningkatkan literasi digital dalam segi keterampilan, bernalar, maupun berpikir kritis.¹¹⁰ Dalam penelitian ini keterlaksanaan penerapan media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan untuk meningkatkan literasi digital dibuktikan menggunakan angket *pretest* dan *posttest* serta assesment, dan juga hasil implementasi siswa dari hasil pembelajaran terkait upaya pelestarian lingkungan yang dapat dilihat pada lampiran 32.

¹⁰⁹ Rahardaya and Irwansyah, "Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19."

¹¹⁰ Kusmiaji, "Media Sosial 'Tiktok' Sebagai Puisi Kreatif Berbasis Literasi Digital."

2. Pengaruh short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023. Untuk mengetahui adanya pengaruh antar variabel peneliti sebelumnya menguji cobakan angket yang akan digunakan dengan uji validitas isi maupun konstruk serta uji reliabilitas. Untuk validasi isi meminta bantuan pada dosen ahli yaitu Dr. Nanda Eska Anugerah Natution, M.Pd dengan mendapatkan nilai 92,5% yang berarti sangat valid dan layak digunakan, serta sudah melakukan tahap revisi sesuai masukan validator. Pada tanggal 11 Mei 2023 dilakukan validasi konstruk dengan menyebarkan angket pada kelas X MIPA 2 yang bukan merupakan sampel penelitian. Setelah di uji cobakan dan memperoleh hasil validitas serta reliabilitas, angket disebarkan pada kelas sampel, yakni kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen, dan X MIPA 3 sebagai kelas kontrol. Setelah penyebaran angket, hasil data diolah dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*, dengan menghitung statistik deskriptif, normalitas, homogenitas, serta hipotesis. Untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak antar variabel, perlu menguji hipotesis, pada penelitian ini menggunakan uji Z.

Berdasarkan hasil uji Z untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari media pembelajaran yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.10
Hasil Uji Z Literasi Digital

Kelas	Rata-Rata posttest	Sig.	Keterangan
Eksperimen	123,11	0,000	Signifikan
Kontrol	110,58		

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa rata-rata kelas eksperimen pada nilai *posttest* 123,11. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata *posttest* 110,58. Selain dapat diketahui dengan rata-rata, adanya pengaruh media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa pada kelas kontrol dan eksperimen dapat diketahui melalui uji Z. Dari hasil uji Z mendapatkan nilai signifikansi 0,000. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat juga dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap literasi digital.

Adanya perbedaan tersebut salah satunya karena short video aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang mudah digunakan, serta resolusi pada aplikasi tiktok lebih jelas dan menarik, dengan dilengkapi berbagai fitur yang mendukung seperti genre musik, filter, serta fitur kreatif lainnya. Sehingga peserta didik lebih tertarik dalam penggunaan aplikasi tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hamid Sakti Wibowo, yang

menyatakan bahwa tiktok menjadi populer dan banyak diminati oleh kalangan pelajar karena memiliki berbagai fitur yang menarik.¹¹¹ Media pembelajaran short video aplikasi tiktok ini pun dapat membuat peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran. Dari hasil angket yang telah diisi, banyak yang mengisi sangat setuju pada item pernyataan “saya tertarik ketika pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok” hal itu dapat dikatakan bahwa ketertarikan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok memiliki kategori tinggi.

Penerapan media pembelajaran short video aplikasi tiktok dapat meningkatkan literasi digital siswa, yang mana siswa akan lebih bijak dalam menggunakan media digital, serta dengan mudah mencari materi tentang perubahan lingkungan dan mampu mengimplementasikan hasil pembelajaran dengan baik terkait upaya mengatasi pencemaran lingkungan. Berbeda dengan kelas kontrol yang kurang mampu dalam mencari informasi terkait perubahan lingkungan serta kurang terkejutnya dalam penggunaan media digital yang digunakan dalam pembelajaran. Oleh karenanya, pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik.¹¹²

Dari hasil kuisisioner/angket literasi digital siswa dinyatakan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang terikat. Dengan memperoleh nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan

¹¹¹ Hamid Sakti Wibowo, *Penguatan Literasi Digital* (Tiram Media, 2023), 45.

¹¹² Purba et al., *Pengantar Media Pembelajaran*.

bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kedua variabel.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran short video aplikasi tiktok dapat meningkatkan literasi digital siswa yang mana dapat dilihat dari data yang telah disajikan serta hasil implementasi dari pembelajaran menggunakan media short video aplikasi tiktok. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Adam Suhardiman dan Ahmad Kamaludin, yang menyatakan bahwa literasi digital dapat dilakukan diberbagai media sosial, namun yang paling mempengaruhi adalah aplikasi tiktok, yang mana banyaknya pengguna aplikasi tiktok lebih kreatif dalam mempublikasikan karyanya dari mulai konten hiburan sampai dengan konten edukasi, dengan memperhatikan mengenai kebijakan penggunaan teknologi.¹¹³

Dari beberapa teori yang dijelaskan beserta hasil penelitian ini, dapat diterangkan bahwasanya aplikasi tiktok memiliki pengaruh positif untuk digunakan sebagai media pembelajaran, selain itu aplikasi tiktok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi juga mampu mengedukasi peserta didik.

¹¹³ Adam Suhardima, "Literasi Digital Mahasiswa Pengguna Tiktok Di Universitas Muhammadiyah Cirebon," *Komunikasi Pemberdayaan* 1, no. 1 (2022): 42–53.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Literasi digital siswa pada kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak dibelajarkan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Saran

1. Bagi guru, diharapkan mampu menerapkan media pembelajaran yang lebih bervariasi supaya peserta didik tidak mudah bosan ketika proses pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan literasi digital siswa.
2. Bagi peserta didik, diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran diri bahwa peserta didik merupakan subjek dalam proses pembelajaran dan lebih berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian, tidak hanya pada literasi digital dan assesment keterampilan saja, tetapi juga pada kompetensi abad 21 dan assesment lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguslani. *Menyegarkan Kembali Semangat Perubahan Dan Orientasi Layanan*. Edited by Firman Nugraha. Bandung: Balai Diklat Keagamaan Bandung, 2023.
- Amalia Ferniansyah, Siti Nursanti, Luluatu Nayiroh. “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kreativitas Berpikir Generasi Z.” *Ilmiah Indonesia* 6, no. 9 (2021): 6.
- Ardiana, Dewa Putu Yudhi, Arin Tentrem Mawati, Agus Supinganto, Janner Simarmata, Ika Yuniwati, I Made Sudarma Adiputra, Ni Putu Wiwik Oktaviani, et al. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Asdiniah Triana, Euis Nur Amanah; Lestari. “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. Vol. 5 No. 1 (2021): 2021 (2021): 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>.
- Ashshiddiqi, Hasbi, Bustami A. Gani, Muchsar Jahya, Toha Jahya Omar, Mukti Ali, Kamal Muchtar, Gazali Thaib, Musaddad, Ali Mkasum, and Busjairi Madjidi. “Al-Qur’an Dan Terjemahnya Tafsir.Pdf.” Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Alqur’an, 1971.
- Asyari, Akhmad, and Mirannisa. “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok.” *Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 421–432.
- Azaly, Qorie Rafi, and Herlina Fitrihidajati. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Microsoft Office Sway Pada Materi Perubahan Lingkungan Untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X SMA.” *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)* 11, no. 1 (2021): 218–227.
- Buana, Tri, and Dwi Maharani. “Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak.” *Inovasi* 14, no. 1 (2020): 1–10.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Departemen Agama Republik Indonesia. “Alqur’an Dan Terjemahan.” Semarang: Toha Putra, 1989.
- Deriyanto, Demmy, and Fathul Qorib. “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok.” *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 7, no. 2 (2018): 77–83.

- Fadhillah, Ilmi Nur. *Problematika Teori & Praktik Komunikasi*. Jakarta: PT Mahakarya Citra Utama Group, 2023.
- Faizah, Silviana Nur. “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran.” *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1 no.2 (2017): 177.
- Farihah, Umi, Dimas Danar Septiadi, and Arik Hariati. *New Normal Kajian Multidisiplin*. Malang: Pshycology Forum, n.d. <http://digilib.uinkhas.ac.id/1705/1/farihah1.pdf>.
- Hague, Cassie, and Sarah Payton. *Digital Literacy across the Curriculum. Futurelab Handbook*. 2010. <https://www.nfer.ac.uk/publications/futl06/futl06.pdf>.
- Hayati, Sri. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia, 2017.
- Ilyas Ismail, dkk. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Makassar: Cendekia, 2020.
- Iqbal, M., Syaiful Anwar, Moh Maliki, and Reskika Sari. “Kurikulum Dan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2022): 278–285.
- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Jannah, Rodhatul. *Media Pembelajaran*. Antasari Press. Banjarmasin: Antasari Press, 2009.
- Kurnia, Dadang. “Mengapa Tiktok Begitu Diminati?” *Republika*. <https://www.republika.co.id/berita/r06tz1384/mengapa-tiktok-begitu-diminati-ini-kata-pakar-komunikasi>.
- Kusmiaji, Ingghar Ghupti Nadia. “Media Sosial ‘Tiktok’ Sebagai Puisi Kreatif Berbasis Literasi Digital.” *Pena Indonesia* 8, no. 1 (2022): 13.
- Maemunawati, Siti, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran : Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Mustofa, Akhmad. *Uji Hipotesis Statistik*. Yogyakarta: Gapura Publishing, 2013.
- Nasrum, Akbar. *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*. Bali: Jayapangus Press, 2018.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Nugroho, Anang. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power

Point Dengan Video Dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.

Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran*. Sukabumi: Jejak Publisher, 2021.

Nurrahmah, Arfatin, Febri Rismaningsih, Ul’fah Hernainy, Linda Pratiwi, Wahyudin, Abdul Rukyat, Fitri Yati, Lusiani, Dinar Riaddin, and Jan Setiawan. *Pengantar Statistika 1*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Prasetyo, Eko Budi, Nanat Fatah Natsir, and Erni Haryanti. “Asumsi Dasar Pada Ilmu Pengetahuan Yang Menjadi Basis Penelitian Pendidikan Islam.” *Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 380–386.

Pressanli, Tinuk. “Modul Ajar Perubahan Lingkungan.” Surabaya: SMA Trimurti, 2022.

Purba, Ramen A, Imam Rofiki, Sukarman Purba, Pratiwi Bernadetta Purba, Erniati Bachtiar, Akbar Iskandar, Febrianty, et al. *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

Purwanto. *Variabel Dalam Penelitian Pendidikan*, 2006. <http://www.pustekkom.go.id>.

Putri, Dwi, and Robiatul Adawiyah. “Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri.” *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2 (2020): 135–148.

Qomusuddin, Ivan Fanani. *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0)*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Rahardaya, Astrid Kusuma, and Irwansyah. “Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Teknologi dan Informasi Bisnis* 3, no. 2 (2021): 308–319.

Rahardjo, Susilo, and Gudnanto. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Pernada Media, 2022.

Rahman, Arief Aulia, Desi Sianipar, Mustakim, Ervin Nurul Affrida, Noor Baiti, Fitria Khasanah, Agus Junaidi, et al. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Padang: PT Global Eksklusif Teknologi, 2023.

Ramdani, Nurin Salma, Angga Hadiapurwa, and Hafsah Nugraha. “Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring.” *Teknologi Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 425–435.

- Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Rohani. "Media Pembelajaran." *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (2019): 1–95.
- Rosalina, Dhian, Kartika Yuliari, Dias Setianingsih, and Muhammad Rizqi Zati. "Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4 . 0." *Ekonomi Universitas Kadiri* 6, no. 2 (2021): 297–298.
- Safitri, Yeni Rahma. "Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Islamiyah Songgon Tahun Pelajaran 2021/2022." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Sappaile, Baso Intang, and Universitas Negeri Makassar. "Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan." *Pendidikan dan Kebudayaan*, no. 066 (2020): 3.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Setyaningsih, Rila, Abdullah, Edy Prihantoro, and Hustinawaty. "Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning." *Aspikom* 3, no. 6 (2021): 1203.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Subandono, Joko. *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Klaten: Lakeisha, 2021.
- Subardi, Nuryani, and Shidiq Pramono. *Biologi Untuk Kelas X SMA Dan MA*. Pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

- Suhardima, Adam. "Literasi Digital Mahasiswa Pengguna Tiktok Di Universitas Muhammadiyah Cirebon." *Komunikasi Pemberdayaan* 1, no. 1 (2022): 42–53.
- Suherdi, Devri, Syarifah Fadillah Rezky, Dicky Apdilah, Junus Sinuraya, Andi Sahputa, Dinur Syahputra, and Dewi Wahyuni. *Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi*. Cattleya Darmaya Fortuna, 2021.
- Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Pendidikan Dasar* 4 no.1, no.April (2019): 30. https://www.researchgate.net/publication/335772193_FUNGSI_DAN_TUJUAN_PENDIDIKAN_INDONESIA.
- Susanti, Laily Yunita, Rafiatul Hasanah, and Laila Khusnah. *Pengembangan Perangkat Dan Media Pembelajaran Berbasis ICT Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21*. Jember, 2021. <http://digilib.uinkhas.ac.id/11346/>
- Syahrum, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012.
- Wibowo, Hamid Sakti. *Penguatan Literasi Digital*. Tiram Media, 2023.
- Yang, Shuai, Yuzhen Zhao, and Yifang Ma. "Analysis of the Reasons and Development of Short Video Application-Taking Tik Tok as an Example." *International Conference on Information and Social Science (ICISS 2019)* 9, no. Iciss (2019): 340–343.
- Yanuarti, Astari, Maria Samakul, and Wijaya Kusumah. *Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Proyek Di Masa Pandemi Covid-19*, 2021.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Zhang, Tongxi. "A Brief Study on Short Video Platform and Education." In *Proceedings of the 2nd International Conference on Literature, Art and Human Development (ICLAHD 2020)*, 497:543–547, 2020.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfina Ihda Rahma
NIM : T20198044
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan nda klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Alfina Ihda Rahma
NIM T20198044

Lampiran 1 : Matriks Penelitian



JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	Sumber Data	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok Pada Materi Perubahan Lingkungan Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023	Variabel Bebas : Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok Variabel Terikat : Literasi Digital	Aplikasi Tiktok : 1. Video pendek 2. Keragaman fitur 3. Keragaman konten Literasi Digital 1. Ketertarikan dalam menggunakan media digital 2. Kemampuan berkomunikasi melalui media digital 3. Kemampuan mencari dan menyeleksi informasi 4. Kebijakan dalam menggunakan media digital 5. Kemampuan dalam mengimplementasikan hasil informasi yang didapat melalui media digital	Responden : Kelas X MIPA SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian <i>Quasi eksperimental design</i> 3. Bentuk penelitian <i>Nonequivalent posttest only design</i> . 4. Penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> 5. Teknik pengumpulan data : angket dan dokumentasi 6. Metode analisa data : a. Analisis deskriptif b. Analisis inferensial	1. Bagaimana literasi digital siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dibelajarkan menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari tahun

		 <p data-bbox="667 866 1592 1078">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1823 236 1980 300">pelajaran 2022/2023?</p> <p data-bbox="1778 309 2018 1038">2. Apakah ada pengaruh media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa kelas X MIPA di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023?</p>
--	--	--	--	---



Lampiran 2 : Surat Permohonan Bimbingan Skripsi

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website:www.http://iik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>
<p>Nomor : B-1727/In.20/3.a/PP.009/04/2023 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Bimbingan Skripsi</p>	
<p>Yth. Rafiatul Hasanah, S.Pd., M.Pd. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember</p>	
<p>Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Rafiatul Hasanah, S.Pd., M.Pd. berkenan membimbing mahasiswa atas nama :</p>	
<p>NIM Nama Semester Program Studi Judul Skripsi</p>	<p>: T20198044 : ALFINA IHDA RAHMA : SEPULUH : TADRIS BIOLOGI : Pengaruh Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok Pada Materi Perubahan Lingkungan Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas X Di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023</p>
<p>Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Jember, 06 April 2023 Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik,</p> <div data-bbox="791 1267 1209 1458">   <p>MASHUDI</p> </div>	

Lampiran 3 Surat Permohonan Bimbingan Skripsi

 <p>INSTITUT ILMU KECER KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p align="center">Jl. Matarani No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 65136 Website: www.http://www.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.uinjember@gmail.com</p>
<u>SURAT TUGAS</u>	
Nomor : B-1727/In.20/3.a/PP.009/04/2023	
Menimbang :	<p>a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, perlu kepastian pembimbing;</p> <p>b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.</p>
Dasar :	<p>Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/IN.20/3/01//2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi</p>
MEMBERI TUGAS	
Kepada :	Rafiatul Hasanah, S.Pd., M.Pd.
Untuk :	<p>Membimbing Skripsi Mahasiswa :</p> <p>a. NIM : T20198044</p> <p>b. Nama : ALFINA IHDA RAHMA</p> <p>c. Prodi : TADRIS BIOLOGI</p> <p>d. Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok Pada Materi Perubahan Lingkungan Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas X Di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023</p>
Tugas Berlaku :	<p>Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 06 April 2024 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.</p>
<p>Jember, 06 April 2023 an. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik,</p>	
 <p>MASHUDI</p>	

Lampiran 4 : Surat Permohonan Ujian Seminar

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: www.http://www.uin-khas-jember.ac.id Email: tarbiyah.tajember@gmail.com</p>	
<p>Nomor : B-1017/In.20/3.a/PP.009/03/2023 Sifat : Biasa Perihal : Ujian Seminar Proposal</p>	
<p>Yth. Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember</p>	
<p>Mengharap kehadiran Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si. Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:</p>	
Hari, Tanggal	: Rabu, 29 Maret 2023
Jam	: 11:30 WIB - Selesai
Tempat	: Ruang S401
Acara	: Seminar Proposal Penelitian
Nama	: ALFINA IHDA RAHMA
NIM	: T20198044
Program Studi	: Tadris Biologi
Judul	: PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SHORT VIDEO APLIKASI TIKTOK PADA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN TERHADAP LITERASI DIGITAL SISWA KELAS X DI SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI MALANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023
<p>Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
 <p>Maret, 27 Maret 2023 an, Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik,</p> <p>MASHUDI</p>	

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
	Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: www.http://iik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah@uinkhas-jember.ac.id
Nomor : B-2002/In.20/3.a/PP.009/05/2023 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian	
Yth. Kepala SMA Islam Almaarif Singosari Jl. Masjid No.28, Pangetan, Pagentan, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153	
Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :	
NIM	: T20198044
Nama	: ALFINA IHDA RAHMA
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: TADRIS BIOLOGI
untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok Pada Materi Perubahan Lingkungan Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas X Di SMA Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Titik Susanti, S.Pd	
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.	
Jember, 07 Mei 2023 Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik,	
  MASHUDI	

Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Penelitian


YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI
DK Mendureban Telp. : 0341-458689 Singosari - Malang 65153 e-mail : smaialmaarif@yahoo.com
SMA ISLAM ALMAARIF
 Terakreditasi "A"
NGS : 302051828002 NDS : E.13054002 NPSN : 20517831
Jl. Masjid 28 Telp. (0341) 458689 Singosari - Malang 65153 e-mail : smaialmaarif@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 721/I04.27/SMA.05/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TITIK SUSANTI, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 NIP : 196504181989032011
 Unit Kerja : SMA Islam Almaarif
 Alamat : Jl. Masjid No.28 Singosari Malang 65153

Dengan ini menerangkan dengan benar bahwa :

Nama : ALFINA IHDA RAHMA
 NIM : T20198044
 Program Studi : S1 TADRIS BIOLOGI
 Jurusan : Pendidikan Sains
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 (UIN JEMBER)

Telah melakukan Penelitian di SMA Islam Almaarif Singosari Malang pada tanggal 08 – 29 Mei 2023 untuk memenuhi tugas Skripsi, dengan tema "Pengaruh Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok Pada Materi Perubahan Lingkungan Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas X di SMA Islam Almaarif Singosari Tahun Pelajaran 2022/2023."

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Singosari, 29 Mei 2023
 Kepala Sekolah,

 TITIK SUSANTI, S.Pd
 NIP. 196504181989032011



Lampiran 7 : Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI MALANG

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 22 Februari 2023	Penyerahan surat izin penelitian	
2.	Senin, 8 Mei 2023	Konfirmasi perubahan jangka penelitian dan Acc surat izin penelitian	
3.	Senin, 8 Mei 2023	Menemui guru biologi dan kordinasi terkait jadwal pembelajaran	
4.	Kamis, 11 Mei 2023	Penyebaran angket uji coba	
5.	Senin, 15 Mei 2023	Penyebaran ulang angket uji coba	
6.	Jumat, 19 Mei 2023	Pembelajaran pertama pada kelas penelitian	
7.	Jumat, 26 Mei 2023	Pembelajaran terakhir pada kelas penelitian	
8.	Jumat, 26 Mei 2023	Penyebaran angket penelitian	
9.	Senin, 29 Mei 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 : Lembar Validasi Ahli

**ANGKET VALIDASI
LITERASI DIGITAL**

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok Pada Materi Perubahan Lingkungan Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas X Di Sma Islam Almaarif Singosari Malang Tahun Pelajaran 2022/2023

Penyusunan : Alfina Ihda Rahma

Dosen Pembimbing: Rafiatul Hasanah, S.Pd., M.Pd.

Intansi : FTIK/Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berilah tanda check list (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Tbu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:
Skor 4 : Sangat setuju
Skor 3 : Setuju
Skor 2 : Tidak setuju
Skor 1 : Sangat tidak setuju
2. Berilah komentar atau saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/Tbu kurang baik atau tidak baik.
3. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Tbu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

Lampiran 9 : Lembar Validasi Angket/kuesioner

Identitas

Nama : Dr. Nanda Eska Amugerah Nasution, M.Pd

NIP : 199210312019031006

Instansi : FTIK/Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. PENILAIAN DITINJAU DARI BEBERAPA ASPEK

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1
		SB	B	K	SK
A.	Format				
1.	Petunjuk pengisian angket mudah di pahami	√			
B.	Isi				
1.	Isi angket telah mencakup semua pernyataan terhadap sikap literasi digital	√			
2.	Isi angket telah mencakup ketertarikan peserta didik terhadap media digital		√		
3.	Isi angket telah mencakup perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran biologi	√			
4.	Isi angket telah mencakup pernyataan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media digital	√			
5.	Isi angket telah mencakup literasi digital peserta didik dalam pembelajaran biologi materi perubahan lingkungan	√			
6.	Terdapat pernyataan positif	√			
7.	Terdapat pernyataan negatif		√		
C	Bahasa				
1.	Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami	√			
2.	Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD		√		

Lampiran 10 : Lembar Validasi Angket/kuesioner

C. KOMENTAR DAN SARAN

1. Sewajarnya rubrik/indicator dari literasi digital ditampilkan juga ke validator biar gampang validasinya.
2. Tidak salah menilai literasi siswa menggunakan angket, tetapi beberapa indikator yang saya tahu, misalnya ada indikator literasi digital dari Greenstein salah satunya "mampu menemukan informasi yang dapat dipercaya dari internet". Indikator seperti itu akan lebih terpercaya datanya jika siswa diberikan soal esai untuk menemukan suatu data terpercaya di internet, misalnya siswa diminta untuk menemukan data perubahan suhu global dari tahun 1980-2020. Siswa yang mampu memberikan data perubahan suhu global setiap 10 tahun sekali dari tahun 1980-2020 yang datanya diambil misalnya dari NASA, atau dari sumber data terpercaya lain, akan lebih terpercaya memiliki kemampuan literasi digital yang lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan datanya misalnya dari blogspot atau dari web abal abal. Nah ini maksud saya, jika hanya melalui angket, "apakah anda mampu menemukan data dari internet", maka dijamin siswa akan cenderung jawab sangat mampu atau mampu. Jika diberikan soal/aktivitas, pasti lebih terjamin keabsahan data kamu daripada hanya sekedar angket. Jadi saran saya pelajari lagi indikator literasi digital, dan pahami mana indikator yang tepat jika datanya dikumpulkan melalui angket, dan mana indikator yang tepat jika datanya dikumpulkan melalui tes/observasi/dsb. Sesuaikan dengan penelitian kamu, misalnya dia bisa menemukan akun terpercaya di tiktok (official) atau dia hanya percaya dengan akun abal-abal... Apakah dia bisa bedakan informasi yang valid dan tidak valid di tiktok. Itu jenis orang yang melek digital... Kalau hanya bisa menggunakan tiktok, itu nama variabelnya mampu mengoperasikan perangkat digital, belum orang yang melek digital (literasi digital).
3. Sepertinya angket ini harus ada prasyaratnya ya. Siswa yang tidak pernah menggunakan tiktok tidak boleh mengisi angket ini. Atau supaya kamu bisa memberikan angket ini ke semua siswa, kamu harus mengajarkan mereka menggunakan tiktok dulu, biar pengisian angket valid.
4. Beberapa tata bahasa ada yang salah ya. Misalnya penggunaan kata di ... poin 19 ditiktok seharusnya di tiktok. No 35 vidio seharusnya video. Periksa semua ya.
5. Beberapa kalimat itu rancu ya, No 21 itu belum jelas kalimatnya "Saya menemukan video pendek aplikasi tiktok tentang materi perubahan lingkungan" ini maksudnya apakah dia pernah menemukan video pendek terkait.... Atau dia mampu mencari video pendek terkait... Semua pernyataan/pertanyaan harus konkrit ya. Jelas maksudnya..

Lampiran 11 : Lembar Validasi Angket/kuesioner

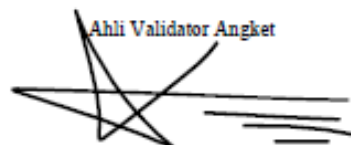
D. KESIMPULAN

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket dinyatakan:

1. ~~Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.~~
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai saran.
3. ~~Tidak layak digunakan untuk uji coba.~~

Jember, 3 Maret 2023

Ahli Validator Angket



Dr. Nanda Eska Anugerah Narution, M.Pd.
NIP. 199210312019031006

Lampiran 12 : Lembar Validasi Modul Ajar

ANGKET VALIDASI RPP

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok Pada Materi Perubahan Lingkungan Terhadap Literasi Digital Siswa Kelas X di SMA Islam Almuarif Singaperbangsa Tahun Pelajaran 2022/2023

Penyusunan : Alfina Ihsa Rahma

Dosen Pembimbing : Hafidatul Hasanah, S.Pd., M.Pd.

Instansi : FTIK/Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Ruzita Firdah Dewi, S.Pd., M.Si
 Profesi : Dosen Biologi
 NIP/NID/P : 198303162019002005
 Instansi : Tadris Biologi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jember

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur ketepatan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran biologi dengan media pembelajaran short video aplikasi tiktok

C. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- Dapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centik (✓) pada kolom yang tersedia.
- Makna poin validasi adalah:

Skor 1	: Sangat kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/aman/tepat
Skor 2	: Kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/aman/tepat
Skor 3	: Cukup baik/jelas/menarik/layak/mudah/aman/tepat
Skor 4	: Baik/jelas/menarik/layak/mudah/aman/tepat
Skor 5	: Sangat baik/jelas/menarik/layak/mudah/aman/tepat
- Apabila terdapat saran, kritik, tambahan maupun Dapak/Ibu berkenan memodifikasi di balik lembar validasi ini atau jika ditanggulangi dapat langsung Dapak/Ibu menjelaskannya pada lembar duplikat yang harus direvisi.

Lampiran 13 : Lembar Validasi Modul Ajar

D. PENILAIAN DITINJAU DARI BEBERAPA ASPEK

No.	Aspek yang Ditilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format						
1.	Kelengkapan RPP (mencakup komponen-komponen RPP yaitu identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian)					✓
2.	Penulisan RPP (penomoran, jenis dan ukuran huruf)					✓
Isi						
3.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar				✓	
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					✓
5.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran					✓
6.	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas					✓
7.	Kesesuaian alokasi waktu (Jam Pelajaran/JP) dengan kegiatan yang dilakukan				✓	
Bahasa						
8.	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
9.	Bahasa yang digunakan singkat, jelas dan tidak menimbulkan makna ganda				✓	

ERI
ODIQ

Lampiran 14 : Lembar Validasi Modul Ajar

F. KEBENARAN
 Peninjau:

- Apabila ada kekurangan dan kesalahan pada materi mohon untuk dituliskan jenis kekurangan atau kesalahan pada kolom (a)
- Kemudian mohon diberikan usul perbaikan pada kolom (b)

No.	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

G. KOMENTAR DAN SARAN

1. Penggunaan gambar tidak sesuai kesesuaian. Tidak hanya tentang perkembangan saja. Lebih baik menggunakan / revisi gambar memberikan link video saja agar siswa mudah mengakses dan tidak terlalu waktu untuk mencari video yang sesuai.

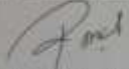
2. Apakah pada format & desain? Ya ya akan dibedakan modul ajar.

3. EKO pada 11 halaman ketiga tentang upaya penjaran bagi keluarga, masyarakat, pemerintah, masyarakat, ds.

H. KESIMPULAN

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
- Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai saran.
- Tidak layak digunakan untuk uji coba.

Jember, 24 Maret 2023
 Ahli Validator Angket

 Rosita Firdah Desli, S.Pd., M.Si
 NIP.983.1987.0316.2019022005

Lampiran 15 : Kuesioner/angket

ANGKET PENGARUH SHORT VIDEO APLIKASI TIKTOK PADA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN TERHADAP LITERASI DIGITAL SISWA

Hari/tanggal :
 Nama/Kelas :
 Mata Pelajaran: Biologi

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat 35 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar.
3. Angket ini untuk kepentingan ilmiah, peneliti berharap jawaban yang jujur dan tidak mengada-ada karena semua itu merupakan bantuan yang sangat bernilai bagi peneliti.
4. Atas kesediaanya peneliti ucapkan terima kasih dan selamat mengerjakan.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- 1 = sangat tidak setuju
 2 = tidak setuju
 3 = kurang setuju
 4 = setuju
 5 = sangat setuju

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya tertarik ketika pembelajaran biologi menggunakan aplikasi tiktok					
2	Dengan adanya aplikasi tiktok saya dapat dengan mudah mencari informasi tentang perubahan lingkungan					
3	Saya menggunakan					

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	aplikasi tiktok hingga tengah malam					
4	Saya mampu mencari informasi mengenai materi perubahan lingkungan dengan sumber teknologi yang sesuai					
5	Dengan mengakses aplikasi tiktok saya menjadi malas dan lupa waktu					
6	Saya menggunakan aplikasi tiktok untuk mendiskusikan pelajaran biologi tentang perubahan lingkungan					
7	Saya tidak tertarik menggunakan aplikasi tiktok					
8	Saya dapat memberikan informasi dan menjelaskan informasi terkini kepada masyarakat tentang perubahan lingkungan melalui aplikasi tiktok					
9	Saya menggunakan aplikasi tiktok seperlunya					
10	Saya tidak dapat menjelaskan informasi tentang materi perubahan lingkungan kepada orang lain melalui aplikasi tiktok					
11	Saya lebih tertarik melakukan pembelajaran dengan media digital dibandingkan hanya membaca buku paket					
12	Saya lebih suka saat pembelajaran dengan membaca buku paket saja					
13	Saya lebih pandai menjelaskan sesuatu					

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	melalui media sosial					
14	Saya lebih sering mengakses media sosial aplikasi tiktok dibandingkan dengan belajar					
15	Saya menggunakan aplikasi tiktok untuk mencari informasi yang berkaitan dengan materi perubahan lingkungan					
16	Saya tidak pandai menjelaskan sesuatu di media sosial					
17	Media sosial aplikasi tiktok membantu saya dalam menggali informasi mengenai perubahan lingkungan					
18	Saya menggunakan aplikasi tiktok untuk mencari informasi terbaru tentang perubahan lingkungan					
19	Semua informasi yang ada ditiktok saya terima dengan baik, tanpa melihat kebenarannya					
20	Saya bosan melakukan pembelajaran dengan media digital/elektronik					
21	Saya menemukan video pendek aplikasi tiktok tentang materi perubahan lingkungan					
22	Saya tidak mudah terpengaruh dengan konten tiktok yang sedang viral					
23	Saya tidak menemukan informasi apapun tentang perubahan lingkungan dalam media digital					

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
24	Pembelajaran menggunakan media digital sangat menarik					
25	Saya tidak dapat menggunakan aplikasi tiktok sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan materi pembelajaran					
26	Saya dapat mencari informasi dan mengkaji informasi mengenai materi perubahan lingkungan yang didapat melalui aplikasi tiktok					
27	Saya tidak dapat menggunakan aplikasi tiktok sebagai sumber informasi, terutama informasi perubahan lingkungan					
28	Saya menonton video aplikasi tiktok untuk hiburan saja					
29	Saya menyampaikan komentar saya pada konten orang lain sesuka hati, tanpa pikir panjang					
30	Dengan adanya video pembelajaran pada aplikasi tiktok mengenai materi perubahan lingkungan, saya mampu menerapkan hal positif yang ada pada video tersebut					
31	Pembelajaran aplikasi tiktok dalam konten perubahan lingkungan membuat saya sadar terhadap pentingnya menjaga lingkungan					
32	Konten tiktok mengenai					

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	pencemaran lingkungan tidak membuat saya sadar terhadap pentingnya menjaga lingkungan					
33	Setelah melihat konten tiktok tentang permasalahan lingkungan, saya memiliki solusi untuk dapat mengurangi permasalahan tersebut					
34	Saya tidak peduli dengan adanya berita di media sosial tentang kerusakan alam dan sebagainya					
35	Dari video yang saya lihat di tiktok, tidak satupun membuat saya peduli terhadap sekitar					



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 16 : Modul Ajar Biologi Kelas Eksperimen

**MODUL AJAR BIOLOGI
FASE E (KELAS 10)
PERUBAHAN LINGKUNGAN
SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI MALANG**

A. IDENTITAS**1. Informasi Umum**

Mata Pelajaran	Fase	Kelas	Semester	Tahun Pelajaran
Biologi	E	10	2	2022/2023

Alokasi Waktu	Jumlah Pertemuan	Pengampu
2 JP	1	Alfina Ihda Rahma

2. Informasi Khusus

Kompetensi awal/ kompetensi prasyarat	Pertemuan 1: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan pengertian perubahan lingkungan dengan benar • Peserta didik mampu menyebutkan penyebab perubahan lingkungan dengan tepat • Peserta didik mampu menjelaskan pencemaran air, tanah, dan udara dengan benar • Peserta didik mampu menyebutkan minimal 3 contoh dari pencemaran lingkungan dengan tepat 	
Penguatan profil pelajar pancasila	Dimensi	Elemen
	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa, kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia 	Akhlak kepada alam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berkebinekaan global 	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan
	<ul style="list-style-type: none"> • Bergotong royong 	Kolaborasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 	Pemahaman diri dari situasi yang dihadapi
	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis 	Merefleksi

		pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan
	• Kreatif	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan
Sarana dan prasarana yang diperlukan	Alat tulis, handphone/ komputer, laptop, aplikasi tiktok.	
Model / Metode pembelajaran	Discovery Learning dengan pendekatan sintetific dan metode diskusi berkelompok	

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Pemahaman Biologi	Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan.

2. Tujuan Pembelajaran

Kode	Tujuan Pembelajaran
10.5.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan lingkungan
10.5.2	Peserta didik dapat mengidentifikasi pencemaran air, udara, dan tanah

3. Assesmen

- a. Assesmen kelompok

4. Jenis Assesmen

- a. Assesmen keterampilan
- b. Assesmen karakter pelajar pancasila

5. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I : Pengertian dan penyebab perubahan lingkungan, macam- macam pencemaran lingkungan.

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca doa bersama • Mengabsen peserta didik • Mengkondisikan kelas • Perkenalan awal <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dipelajari dikaitkan dengan materi perubahan lingkungan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
Inti	<p>Pemberian Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar alam yang masih asri dengan alam yang mengalami kerusakan • Peserta didik didorong untuk bertanya mengenai gambar yang telah disediakan. Pertanyaan yang diharapkan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa alam semakin kesini semakin tidak baik? 2. Apa penyebab terjadinya perubahan alam tersebut? <p>Problem Statement (Identifikasi Masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui mengenai pengertian, penyebab, dan pencemaran lingkungan • Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan untuk menanggapi/menjawab pertanyaan • Peserta didik diberi penguatan, tambahan, bila ada yang perlu diluruskan • Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok • Peserta didik diberi 3 link vidio tiktok mengenai perubahan lingkungan : <p>Link 1 : https://vt.tiktok.com/ZS8gRbPcx/</p> <p>Link 2 :</p> 	35 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>https://vt.tiktok.com/ZS8gRgXtM/ Link 3 : https://vt.tiktok.com/ZS8gRap5F/</p> <p>dari ketiga video yang telah dilihat , peserta didik diharapkan mampu mendefinisikan arti perubahan lingkungan dan faktor penyebab perubahan lingkungan, dan mampu mengidentifikasi perubahan lingkungan yang ada disekitarnya termasuk dalam pencemaran air,udara, atau tanah.</p> <p>Data Collection (Pengumpulan Data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing untuk diskusi dengan masing-masing kelompok • Peserta didik dibimbing untuk mencari informasi terkait perintah yang telah diberikan <p>Verification (Pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi dengan masing-masing kelompok dari informasi yang didapat untuk menjawab tugas yang diberikan • Peserta didik mencatat poin-poin jawaban yang telah ditemukan <p>Communication (Komunikasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok ditunjuk secara acak untuk menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukan • Peserta didik yang lain diperkenankan untuk menanyakan hasil penyampaian dari kelompok lain <p>Generalization (Menarik kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan materi dari hasil diskusi kelompok • Peserta didik yang tidak presentasi diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk refleksi pembelajaran yang telah dilakukan, supaya menimbulkan evaluasi untuk meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya • Menyampaikan rencana pembelajaran 	5 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	untuk pertemuan selanjutnya, bahwa peserta didik diberi arahan untuk mempelajari mengenai pencemaran lingkungan yang ada pada tiktok <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi dorongan psikologis atau motivasi • Pembelajaran ditutup dengan doa, dipimpin oleh ketua kelas 	

MODUL AJAR BIOLOGI
FASE E (KELAS 10)
PERUBAHAN LINGKUNGAN
SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI MALANG

A. IDENTITAS

1. Informasi Umum

Mata Pelajaran	Fase	Kelas	Semester	Tahun Pelajaran
Biologi	E	10	2	2022/2023

Alokasi Waktu	Jumlah Pertemuan	Pengampu
4 JP	2	Alfina Ihda Rahma

2. Informasi Khusus

Kompetensi awal/ kompetensi prasyarat	Pertemuan 2: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menganalisa upaya pelestarian lingkungan • Peserta didik mampu mengaitkan pelestarian lingkungan dengan landasan agama 	
Penguatan profil pelajar pancasila	Dimensi	Elemen
	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa, kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia 	Akhlak kepada alam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berkebinekaan global 	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan
	<ul style="list-style-type: none"> • Bergotong royong 	Kolaborasi
	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri 	Pemahaman diri dari situasi yang

		dihadapi
	<ul style="list-style-type: none"> Bernalar kritis 	Merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan
	<ul style="list-style-type: none"> Kreatif 	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan
Sarana dan prasarana yang diperlukan	Alat tulis, handphone/ komputer, LCD, proyektor, laptop, aplikasi tiktok.	
Model / Metode pembelajaran	Problem Based Learning dengan pendekatan SALINGTEMAS dan metode diskusi untuk meningkatkan penalaran dan kolaborasi peserta didik	

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Pemahaman Biologi	Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan.

2. Tujuan Pembelajaran

Kode	Tujuan Pembelajaran
10.5.1	Peserta didik dapat menganalisa macam-macam limbah dan mengemukakan cara mengatasi masalah lingkungan

3. Assesmen

a. Assesmen kelompok

4. Jenis Assesmen

a. Assesmen keterampilan

b. Assesmen karakter pelajar pancasila

5. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan II : Upaya mengatasi masalah lingkungan

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
----------	------------------------------	---------------

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca doa bersama • Mengabsen peserta didik • Mengkondisikan kelas <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dipelajari dikaitkan dengan materi yang akan dilaksanakan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
Inti	<p>Mengorientasikan peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok • Peserta didik diminta untuk mencari serta mengamati video konten tiktok mengenai ayat alquran terkait pelestarian lingkungan • Peserta didik didorong untuk menganalisis maksud dari ayat tersebut <p>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyiapkan alat tulis untuk penunjang pembelajaran • Dengan adanya ayat Al-qur'an yang telah ditayangkan melalui konten tiktok tersebut, peserta didik dibimbing untuk mengulik permasalahan lingkungan yang terjadi dan menganalisis macam-macam limbah yang sering ditemui. <p>Membimbing pengalaman individual atau kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing untuk menuliskan usaha apa yang dilakukan ketika mendapati masalah lingkungan yang telah disebutkan • Peserta didik dibimbing mengumpulkan informasi untuk menemukan jawaban dari permasalahan tersebut bersama kelompoknya <p>Mengembangkan atau menyajikan hasil</p>	35 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan hasil analisis yang telah dilakukan • Peserta didik dibimbing berdiskusi dengan teman kelompok • Peserta didik memaparkan hasil diskusi yang telah dilakukan <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing untuk membahas bersama hasil yang telah dipaparkan oleh teman yang lain, dan memberikan masukan atau menyampaikan argumen mengenai hasil yang didapatkan • Peserta didik mengumpulkan hasil analisa yang telah ditulis. • Pemberian penguatan terhadap peserta didik dari hasil diskusi yang telah dilaksanakan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang tidak ditunjuk dalam memaparkan hasil analisa, diberi kesempatan untuk merumuskan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. • Peserta didik diberi kesempatan untuk refleksi pembelajaran yang telah dilakukan, supaya menimbulkan evaluasi untuk meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya • Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, bahwa peserta didik diberi arahan untuk melaksanakan usaha pelestarian yang sudah dipaparkan dijadikan tugas infografis dan di upload pada tiktok perwakilan kelompok • Peserta didik diberi dorongan psikologis atau motivasi • Pembelajaran ditutup dengan doa, dipimpin oleh ketua kelas 	5 menit

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN SISWA

Nama Kelompok	Aspek Penilaian						Nilai
	Kerja Sama	Keterampilan menggunakan media digital	Kemampuan berkomunik asi dengan media digital	Kemampuan mencari dan menyeleksi informasi	Kebijakan menggunakan media digital	Kemampuan mengimplemen tasikan hasil informasi	

Panduan Penskoran :

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai	Rubrik
Kerjasama	Kerjasama sangat baik = 4 Kerjasama baik = 3 Kerjasama kurang = 2 Kerjasama sangat kurang = 1
Keterampilan menggunakan media digital	Sangat terampil= 4 Cukup terampil= 3 Kurang terampil= 2 Tidak terampil= 1
Kemampuan berkomunikasi dengan media digital	Sangat komunikatif = 4 Cukup komunikatif = 3 Kurang komunikatif = 2 Tidak komunikatif = 1
Kemampuan mencari dan menyeleksi informasi	Sangat mampu = 4 Cukup mampu = 3 Kurang mampu = 2 Tidak mampu = 1
Kebijakan menggunakan media digital	Sangat bijak = 4 Cukup bijak = 3 Kurang bijak = 2 Tidak bijak = 1
Kemampuan mengimplementasikan hasilinformasi yang didapatmelalui media digital	Sangat mampu = 4 Cukup mampu = 3 Kurang mampu= 2 Tidak mampu = 1

Lampiran 17 : Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR BIOLOGI
FASE E (KELAS 10)
PERUBAHAN LINGKUNGAN
SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI MALANG

A. IDENTITAS**1. Informasi Umum**

Mata Pelajaran	Fase	Kelas	Semester	Tahun Pelajaran
Biologi	E	10	2	2022/2023

Alokasi Waktu	Jumlah Pertemuan	Pengampu
2 JP	1	Alfina Ihda Rahma

2. Informasi Khusus

Kompetensi awal/ kompetensi prasyarat	Pertemuan 1: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan pengertian perubahan lingkungan dengan benar • Peserta didik mampu menyebutkan penyebab perubahan lingkungan dengan tepat • Peserta didik mampu menjelaskan pencemaran air, tanah, dan udara dengan benar • Peserta didik mampu menyebutkan minimal 3 contoh dari pencemaran lingkungan dengan tepat 	
Penguatan profil pelajar pancasila	Dimensi	Elemen
	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa, kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia 	Akhlak kepada alam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berkebinekaan global 	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan
	<ul style="list-style-type: none"> • Bergotong royong • Mandiri 	Kolaborasi Pemahaman diri

		dari situasi yang dihadapi
	• Bernalar kritis	Merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan
	• Kreatif	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan
Sarana dan prasarana yang diperlukan	Alat tulis, handphone/ komputer, laptop, aplikasi snack video.	
Model / Metode pembelajaran	Discovery Learning dengan pendekatan sintetific dan metode diskusi berkelompok	

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Pemahaman Biologi	Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan.

2. Tujuan Pembelajaran

Kode	Tujuan Pembelajaran
10.5.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan lingkungan
10.5.2	Peserta didik dapat mengidentifikasi pencemaran air, udara, dan tanah

3. Asesmen

- a. Asesmen kelompok

4. Jenis Asesmen

- a. Asesmen keterampilan
- b. Asesmen karakter pelajar pancasila

5. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I : Pengertian dan penyebab perubahan lingkungan, macam- macam pencemaran lingkungan.

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca doa bersama • Mengabsen peserta didik • Mengkondisikan kelas • Perkenalan awal <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dipelajari dikaitkan dengan materi perubahan lingkungan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
Inti	<p>Pemberian Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar alam yang masih asri dengan alam yang mengalami kerusakan • Peserta didik didorong untuk bertanya mengenai gambar yang telah disediakan. Pertanyaan yang diharapkan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa alam semakin kesini semakin tidak baik? 2. Apa penyebab terjadinya perubahan alam tersebut? <p>Problem Statement (Identifikasi Masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui mengenai pengertian, penyebab, dan pencemaran lingkungan • Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan untuk menanggapi/menjawab pertanyaan • Peserta didik diberi penguatan, tambahan, bila ada yang perlu diluruskan • Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok • Peserta didik diberi kesempatan untuk 	35 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>mencari video perubahan lingkungan di aplikasi snack video, dari video yang telah dilihat, peserta didik diharapkan mampu mendefinisikan arti perubahan lingkungan dan faktor penyebab perubahan lingkungan, dan mampu mengidentifikasi perubahan lingkungan yang ada disekitarnya termasuk dalam pencemaran air, udara, atau tanah.</p> <p>Data Collection (Pengumpulan Data)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing untuk diskusi dengan masing-masing kelompok • Peserta didik dibimbing untuk mencari informasi terkait perintah yang telah diberikan <p>Verification (Pembuktian)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi dengan masing-masing kelompok dari informasi yang didapat untuk menjawab tugas yang diberikan • Peserta didik mencatat poin-poin jawaban yang telah ditemukan <p>Communication (Komunikasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok ditunjuk secara acak untuk menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukan • Peserta didik yang lain diperkenankan untuk menanyakan hasil penyampaian dari kelompok lain <p>Generalization (Menarik kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan materi dari hasil diskusi kelompok • Peserta didik yang tidak presentasi diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk refleksi pembelajaran yang telah dilakukan, supaya menimbulkan evaluasi untuk meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya • Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, bahwa 	5 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>peserta didik diberi arahan untuk mempelajari mengenai pencemaran lingkungan yang ada pada snack video</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi dorongan psikologis atau motivasi • Pembelajaran ditutup dengan doa, dipimpin oleh ketua kelas 	

**MODUL AJAR BIOLOGI
FASE E (KELAS 10)
PERUBAHAN LINGKUNGAN
SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI MALANG**

A. IDENTITAS

1. Informasi Umum

Mata Pelajaran	Fase	Kelas	Semester	Tahun Pelajaran
Biologi	E	10	2	2022/2023

Alokasi Waktu	Jumlah Pertemuan	Pengampu
4 JP	2	Alfina Ihda Rahma

2. Informasi Khusus

Kompetensi awal/ kompetensi prasyarat	Pertemuan 2: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menganalisa upaya pelestarian lingkungan • Peserta didik mampu mengaitkan pelestarian lingkungan dengan landasan agama 	
Penguatan profil pelajar pancasila	Dimensi	Elemen
	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa, kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia 	Akhlak kepada alam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berkebinekaan global 	R efleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan
	<ul style="list-style-type: none"> • Bergotong royong • Mandiri 	Kolaborasi Pemahaman diri

		dari situasi yang dihadapi
	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis 	Merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan
	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif 	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan
Sarana dan prasarana yang diperlukan	Alat tulis, handphone/ komputer, laptop, aplikasi snack video.	
Model / Metode pembelajaran	Problem Based Learning dengan pendekatan SALINGTEMAS dan metode diskusi untuk meningkatkan penalaran dan kolaborasi peserta didik	

B. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Pemahaman Biologi	Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan.

2. Tujuan Pembelajaran

Kode	Tujuan Pembelajaran
10.5.1	Peserta didik dapat menganalisa macam-macam limbah dan mengemukakan cara mengatasi masalah lingkungan

3. Assesmen

- a. Assesmen kelompok

4. Jenis Assesmen

- a. Assesmen keterampilan
- b. Assesmen karakter pelajar pancasila

5. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan II : Upaya mengatasi masalah lingkungan

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca doa bersama • Mengabsen peserta didik • Mengkondisikan kelas <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dipelajari dikaitkan dengan materi yang akan dilaksanakan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
Inti	<p>Mengorientasikan peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok • Peserta didik diminta untuk mencari serta mengamati konten snack video mengenai ayat alquran terkait pelestarian lingkungan • Peserta didik didorong untuk menganalisis maksud dari ayat tersebut <p>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyiapkan alat tulis untuk penunjang pembelajaran • Dengan adanya ayat Al-qur'an yang telah ditayangkan melalui konten snack video tersebut, peserta didik dibimbing untuk mengulik permasalahan lingkungan yang terjadi dan menganalisis macam-macam limbah yang sering ditemui. <p>Membimbing pengalaman individual atau kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing untuk menuliskan usaha apa yang dilakukan ketika mendapati masalah lingkungan yang telah disebutkan • Peserta didik dibimbing mengumpulkan informasi untuk menemukan jawaban dari permasalahan tersebut bersama 	35 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>kelompoknya</p> <p>Mengembangkan atau menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan hasil analisis yang telah dilakukan • Peserta didik dibimbing berdiskusi dengan teman kelompok • Peserta didik memaparkan hasil diskusi yang telah dilakukan <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing untuk membahas bersama hasil yang telah dipaparkan oleh teman yang lain, dan memberikan masukan atau menyampaikan argumen mengenai hasil yang didapatkan • Peserta didik mengumpulkan hasil analisa yang telah ditulis. • Pemberian penguatan terhadap peserta didik dari hasil diskusi yang telah dilaksanakan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang tidak ditunjuk dalam memaparkan hasil analisa, diberi kesempatan untuk merumuskan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. • Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, bahwa peserta didik diberi arahan untuk melaksanakan pemaparan hasil pembelajaran perubahan lingkungan dan di upload pada snack video perwakilan kelompok • Peserta didik diberi dorongan psikologis atau motivasi • Pembelajaran ditutup dengan doa, dipimpin oleh ketua kelas 	5 menit

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN SISWA

Nama Kelompok	Aspek Penilaian						Nilai
	Kerja Sama	Keterampilan menggunakan media digital	Kemampuan berkomunikasi dengan media digital	Kemampu an mencari dan menyeleksi informasi	Kebijakan menggunakan media digital	Kemampuan mengimplemen tasikan hasil informasi	

Panduan Penskoran :

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik penilaian

Aspek yang dinilai	Rubrik
Kerjasama	Kerjasama sangat baik = 4 Kerjasama baik = 3 Kerjasama kurang = 2 Kerjasama sangat kurang = 1
Keterampilan menggunakan media digital	Sangat terampil= 4 Cukup terampil= 3 Kurang terampil= 2 Tidak terampil= 1
Kemampuan berkomunikasi dengan media digital	Sangat komunikatif = 4 Cukup komunikatif = 3 Kurang komunikatif = 2 Tidak komunikatif = 1
Kemampuan mencari dan menyeleksi informasi	Sangat mampu = 4 Cukup mampu = 3 Kurang mampu = 2 Tidak mampu = 1
Kebijakan menggunakan media digital	Sangat bijak = 4 Cukup bijak = 3 Kurang bijak = 2 Tidak bijak = 1
Kemampuan mengimplementasikan hasil informasi yang didapat melalui media digital	Sangat mampu = 4 Cukup mampu = 3 Kurang mampu = 2 Tidak mampu = 1

Lampiran 18 :Hasil Assement Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen

Nama Kelompok	Aspek Penilaian						Nilai	Total
	Kerja Sama	Keterampilan menggunakan media digital	Kemampuan berkomunikasi dengan media digital	Kemampuan mencari dan menyeleksi informasi	Kebijakan menggunakan media digital	Kemampuan mengimplementasikan hasil informasi		
1	4	3	4	3	4	4	22	91,6
2	3	3	4	3	4	4	21	87,5
3	3	3	3	3	4	4	20	83,3

Kelas Kontrol

Nama Kelompok	Aspek Penilaian						Nilai	Total
	Kerja Sama	Keterampilan menggunakan media digital	Kemampuan berkomunikasi dengan media digital	Kemampuan mencari dan menyeleksi informasi	Kebijakan menggunakan media digital	Kemampuan mengimplementasikan hasil informasi		
1	3	3	3	2	2	2	15	62,5
2	3	2	3	3	3	3	17	70,8
3	4	3	2	3	3	3	18	75

Lampiran 19 : Hasil Data Kelas Uji Coba

Kode Responden	Nilai yang diperoleh																														Total						
Res.01	5	2	2	3	1	4	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	4	3	4	3	1	4	2	3	2	1	5	4	3	4	3	3	4	5	102	
Res.02	5	3	4	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	5	4	3	3	4	3	2	3	5	5	5	3	2	5	2	4	5	119	
Res.03	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	1	4	2	3	2	1	3	3	2	2	4	2	4	2	88	
Res.04	5	2	5	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	5	2	2	1	1	2	3	2	2	5	2	5	5	101	
Res.05	5	4	3	4	5	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	5	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	130	
Res.06	1	1	1	3	2	4	1	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	5	1	2	1	3	1	5	1	3	2	3	3	1	85
Res.07	5	3	5	4	5	3	5	3	2	5	2	4	2	5	3	3	2	3	5	4	2	3	5	2	3	2	3	5	5	2	2	5	3	4	1	120	
Res.08	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	1	84	
Res.09	4	2	5	3	4	2	5	5	5	4	1	4	3	2	3	3	2	3	4	5	2	3	5	2	4	3	5	5	5	2	2	5	3	4	5	124	
Res.10	2	2	4	3	4	3	3	5	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	1	5	4	2	2	4	2	4	5	105	
Res.11	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	3	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	154
Res.12	5	3	5	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	5	4	2	4	3	5	3	5	5	5	2	2	4	2	5	5	129
Res.13	1	2	5	4	3	3	3	2	1	2	1	4	2	2	1	3	1	1	5	5	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	5	5	85	
Res.14	5	1	5	3	3	2	5	2	3	2	2	5	2	3	1	3	1	1	5	5	2	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	5	5	94	
Res.15	1	1	4	3	3	1	4	1	1	2	1	3	1	3	1	3	1	1	5	3	1	1	4	1	3	1	1	1	5	1	1	5	1	5	5	79	
Res.16	1	1	4	3	3	1	3	1	1	2	1	3	1	3	1	3	1	1	5	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	65
Res.17	1	1	4	3	3	1	3	2	1	2	1	3	1	3	1	3	1	1	5	3	1	1	3	1	3	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	70
Res.18	1	1	5	3	3	1	3	2	2	2	1	3	1	5	1	3	1	1	5	3	1	1	4	1	3	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	71
Res.19	1	1	5	2	3	1	3	2	3	4	2	3	2	5	1	3	1	1	5	3	2	1	4	1	3	1	2	5	2	1	1	1	1	1	1	78	
Res.20	1	1	5	3	3	1	3	1	4	2	1	3	1	3	1	3	1	1	5	5	1	1	4	1	3	1	1	5	2	1	1	1	1	4	1	76	
Res.21	1	1	5	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	1	3	3	1	1	4	1	3	2	1	5	1	2	1	1	2	4	1	76	
Res.22	5	2	5	4	5	3	5	2	4	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	3	3	5	2	5	3	2	5	5	1	2	5	2	5	5	135	
Res.23	5	3	5	4	5	2	5	2	2	5	3	4	3	5	3	3	3	3	5	5	2	3	5	2	5	1	2	5	5	3	1	5	1	5	5	125	
Res.24	5	3	5	4	5	5	5	5	1	1	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	2	1	4	2	1	5	1	5	5	2	2	3	2	5	5	130	

Lampiran 20 : Hasil Data *posttest* kelas Eksperimen

Kode Responden	Nilai yang diperoleh																														Total						
Res.1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
Res.2	3	3	4	4	1	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	5	1	4	2	2	116			
Res.3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	132				
Res.4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	109	
Res.5	3	3	1	4	1	1	5	3	4	4	3	4	3	1	1	3	2	1	2	3	4	4	3	4	4	3	4	1	2	4	4	1	3	2	3	98	
Res.6	4	4	5	5	1	4	1	3	3	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	5	1	5	1	5	1	4	1	4	5	1	4	1	1	109	
Res.7	4	5	5	4	1	4	3	3	4	2	5	1	3	4	4	4	4	3	2	1	5	5	2	4	2	5	3	5	1	3	4	4	3	2	2	116	
Res.8	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	5	4	3	3	4	2	4	4	2	4	2	2	110	
Res.9	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	124	
Res.10	4	4	2	5	4	3	2	3	5	1	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2	109	
Res.11	4	5	4	5	2	3	2	3	5	3	3	3	5	3	3	2	5	4	1	1	5	4	1	5	2	4	1	3	1	4	5	1	4	1	1	108	
Res.12	4	5	3	5	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	2	5	5	5	5	3	2	138	
Res.13	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	3	5	1	4	4	4	1	4	4	4	1	5	5	1	5	1	5	1	1	2	5	1	4	1	1	104	
Res.14	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	5	3	4	3	2	1	4	5	2	4	2	2	123	
Res.15	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	5	4	4	2	5	2	5	4	2	2	4	5	2	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	2	2	118	
Res.16	2	2	1	4	1	1	5	2	1	3	4	3	4	1	1	3	1	1	1	3	4	5	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	5	3	1	1	81
Res.17	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	126	
Res.18	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	3	4	2	2	114	
Res.19	5	4	4	5	4	5	2	5	5	2	5	1	5	2	4	1	5	5	2	1	5	3	5	1	5	1	5	1	1	5	5	1	5	1	1	117	
Res.20	5	5	4	5	3	5	1	5	4	1	5	1	4	5	5	2	5	5	1	2	5	5	2	5	1	5	1	3	1	3	4	1	4	2	2	117	
Res.21	5	4	4	4	1	5	2	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	3	5	3	1	3	2	5	3	1	1	5	5	1	5	1	1	116	
Res.22	5	4	5	5	2	5	2	5	4	4	4	3	3	3	5	4	5	5	1	4	4	4	2	5	2	4	2	2	2	4	4	1	5	1	1	121	

Kode Responden	Nilai yang diperoleh																										Total									
Res.23	5	5	4	4	1	5	2	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	2	3	4	4	3	4	2	4	1	1	1	5	5	2	4	2	2	124
Res.24	4	5	5	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	1	4	5	5	5	4	1	5	2	2	2	4	5	2	5	2	2	120
Res.25	4	4	4	4	1	4	2	4	5	4	4	1	3	3	3	5	4	4	1	3	5	4	3	5	2	4	2	1	1	5	5	1	4	1	2	112
Res.26	4	5	4	4	1	4	2	4	4	3	5	2	4	3	3	3	5	4	1	4	4	5	2	5	1	5	1	1	2	5	5	2	4	1	2	114
Res.27	4	5	4	4	2	5	1	5	4	4	4	2	3	5	3	3	4	5	1	2	5	4	1	4	2	5	1	2	1	4	4	1	5	2	1	112
Res.28	4	5	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	5	2	4	1	4	2	1	1	4	4	1	5	2	1	110



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 21 : Hasil Data *Posttest* Kelas Kontrol

Kode Responden	Nilai yang diperoleh																														Total								
res. 1	5	5	3	3	2	3	1	5	2	3	3	1	2	3	3	4	2	4	1	1	3	4	4	4	4	5	4	5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	113
res. 2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	2	3	3	4	4	4	4	3	4	127	
res. 3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	2	4	2	4	2	3	1	4	4	2	4	4	2	4	1	1	112
res. 4	2	4	5	4	5	4	1	3	3	3	4	3	2	4	4	1	4	4	2	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	1	1	115		
res. 5	1	5	5	5	3	3	1	1	4	2	3	3	3	4	1	3	4	2	1	2	4	3	2	4	3	2	2	3	1	4	5	1	4	1	1	96			
res. 6	1	5	5	5	3	2	1	2	1	2	4	3	2	4	4	1	4	1	2	3	5	1	3	4	2	4	3	5	1	5	5	3	4	1	2	103			
res. 7	2	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	2	5	4	1	4	2	2	3	5	1	3	4	2	4	3	5	1	5	5	3	4	1	2	117			
res. 8	1	5	5	5	3	3	1	1	4	2	4	3	3	4	2	5	3	2	4	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	1	1	105			
res. 9	1	5	5	5	5	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	1	116			
res. 10	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	5	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	2	1	1	107			
res. 11	2	4	5	4	5	1	1	2	1	2	4	3	2	5	4	1	4	1	2	3	5	1	3	4	2	4	3	5	1	5	5	3	4	1	2	104			
res. 12	5	5	4	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	3	5	2	5	5	4	2	5	3	2	5	2	5	2	4	2	5	5	2	3	1	1	128			
res. 13	3	4	1	4	3	4	3	2	5	4	4	2	3	3	2	1	3	3	1	3	1	3	3	4	2	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	96			
res. 14	3	4	4	3	4	3	1	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	5	2	2	5	2	3	5	5	5	1	1	104	
res. 15	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	5	1	1	118		
res. 16	1	2	1	1	1	1	5	1	5	4	4	4	3	1	1	3	1	1	2	2	1	4	2	5	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	88			
res. 17	1	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	130		
res. 18	2	3	5	4	4	3	1	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	5	3	4	4	5	3	5	5	3	4	3	1	121			
res. 19	4	4	4	4	3	3	1	3	5	3	4	3	5	4	4	2	5	4	3	1	4	5	3	5	3	4	3	3	1	4	4	1	4	1	1	115			
res. 20	4	4	4	4	3	3	1	3	5	3	4	3	5	4	4	2	5	4	3	1	4	5	3	5	3	4	3	3	1	4	4	1	4	1	1	115			
res. 21	4	4	4	4	1	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	2	1	114			
res. 22	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	2	1	117			

Kode Responden	Nilai yang diperoleh																										Total									
res. 23	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	116
res. 24	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	1	122
res. 25	4	5	3	5	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	1	3	126
res. 26	1	1	3	4	3	1	3	1	4	5	4	3	1	1	1	1	1	1	3	4	1	5	5	4	5	1	5	4	1	1	1	3	1	1	1	85
res. 27	1	4	2	4	3	3	2	3	4	3	5	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	1	5	3	1	1	3	1	4	4	1	4	2	2	98
res. 28	1	4	4	4	1	3	2	3	5	3	4	2	5	4	2	3	5	4	3	2	2	2	2	5	2	4	3	3	1	5	3	2	4	2	1	105
res. 29	2	5	2	5	3	4	3	2	5	3	4	2	5	3	2	3	5	4	4	1	4	3	2	5	2	1	3	4	2	5	3	1	5	1	1	109
res. 30	1	4	5	4	2	4	2	3	4	4	5	3	4	3	3	2	4	3	4	1	4	3	1	4	2	4	3	4	2	5	4	2	5	1	1	110
res. 31	1	5	2	1	3	3	3	2	4	4	5	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	1	4	3	1	1	3	1	4	3	1	4	1	2	96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 22 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *IBM SPSS Statistic 25*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,967	35

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	94,08	917,819	,847	,965
x2	95,21	966,085	,843	,965
x3	93,71	941,694	,721	,966
x4	93,87	995,071	,694	,967
x5	93,83	979,536	,528	,967
x6	94,58	964,601	,668	,966
x7	94,33	948,232	,707	,966
x8	94,54	974,433	,559	,967
x9	94,83	956,493	,671	,966
x10	94,50	963,391	,688	,966
x11	94,92	969,645	,654	,966
x12	93,62	994,853	,582	,967
x13	94,58	960,080	,770	,966
x14	94,08	964,428	,578	,967
x15	94,75	954,109	,827	,965
x16	94,29	974,042	,659	,966
x17	95,00	959,652	,782	,965
x18	94,75	945,326	,812	,965
x19	93,50	943,391	,745	,966
x20	93,17	988,754	,572	,967
x21	95,04	975,868	,721	,966
x22	95,33	981,101	,620	,966
x23	93,37	966,940	,748	,966
x24	95,33	983,797	,641	,966
x25	94,62	954,766	,701	,966
x26	95,17	964,667	,706	,966
x27	94,79	945,216	,676	,966
x28	94,04	927,172	,740	,966
x29	93,50	944,870	,743	,966
x30	95,25	975,413	,648	,966
x31	95,25	977,935	,586	,966
x32	93,71	939,781	,752	,966
x33	95,21	988,781	,523	,967
x34	93,42	959,906	,638	,966
x35	93,46	955,824	,518	,967

Lampiran 23 : Hasil Uji Analisis Deskriptif *IBM SPSS Statistic 25*

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas Kontrol	31	45	85	130	110,58	11,378	129,452
Kelas Eksperimen	28	40	104	144	123,11	11,120	123,655
Valid N (listwise)	28						



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 24 : Hasil Uji Normalitas IBM SPSS Statistic 25

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol	Media Pembelajaran Snack Video	,103	31	,200 [*]	,970	31	,524
Kelas Eksperimen	Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok	,095	28	,200 [*]	,966	28	,488

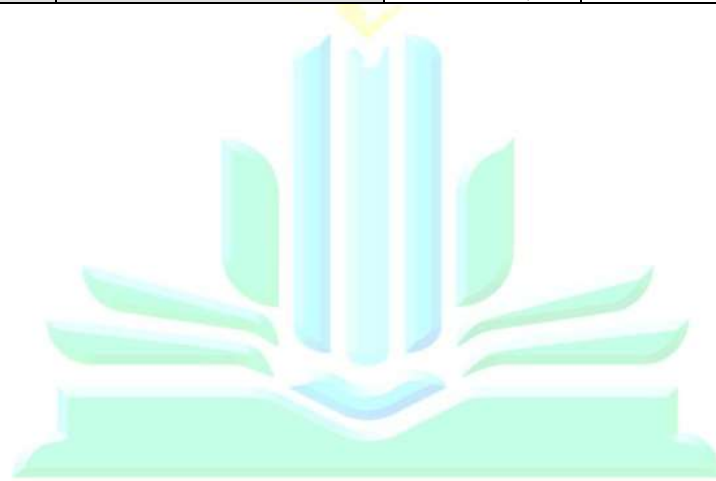
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 25 : Hasil Uji Homogenitas *IBM SPSS Statistic 25*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelas Kontrol	Based on Mean	,025	1	57	,874
	Based on Median	,004	1	57	,952
	Based on Median and with adjusted df	,004	1	56,345	,952
	Based on trimmed mean	,021	1	57	,886



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 26 : Hasil Uji Hipotesis *IBM SPSS Statistic 25*

Group Statistics					
	Kelas Eksperimen	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelas Kontrol	Media Pembelajaran Snack Video	31	110,58	11,378	2,043
	Media Pembelajaran Short Video Aplikasi Tiktok	28	123,11	11,120	2,101

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kelas Kontrol	Equal variances assumed	,025	,874	-4,268	57	,000	-12,526	2,935	-18,403	-6,650
	Equal variances not assumed			-4,273	56,631	,000	-12,526	2,931	-18,397	-6,656

Lampiran 27 : Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen



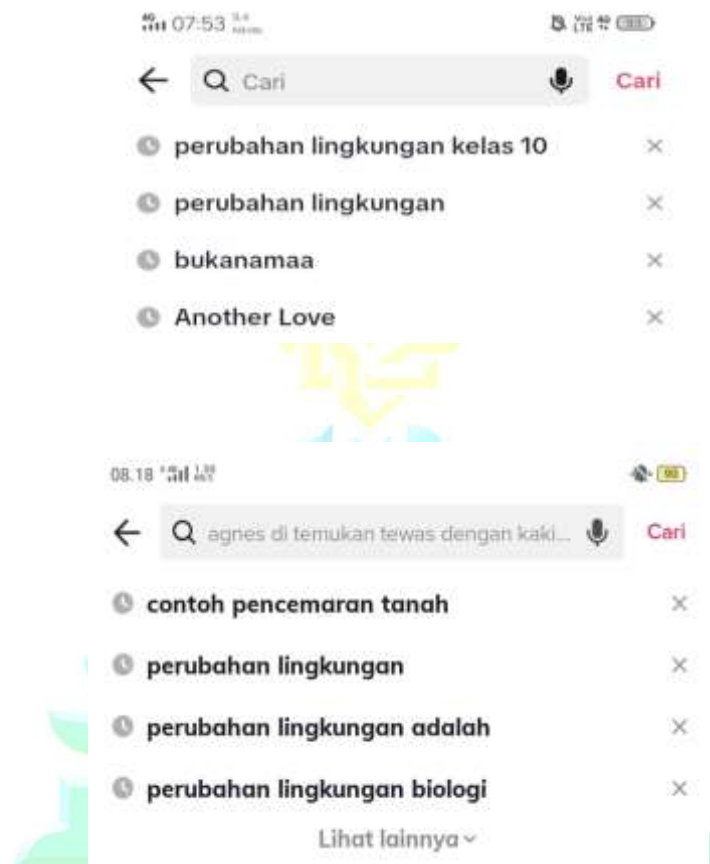
UNIVERSITAS KHAIROTTUL
KIAI HAJI AHMAD
ERIKHODIQQ

Lampiran 28 : Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol

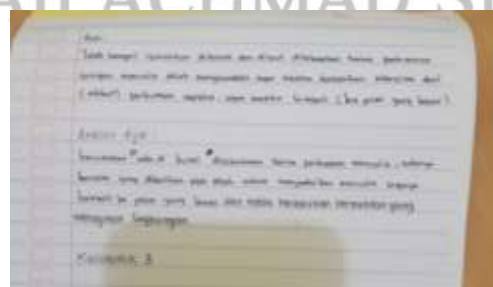
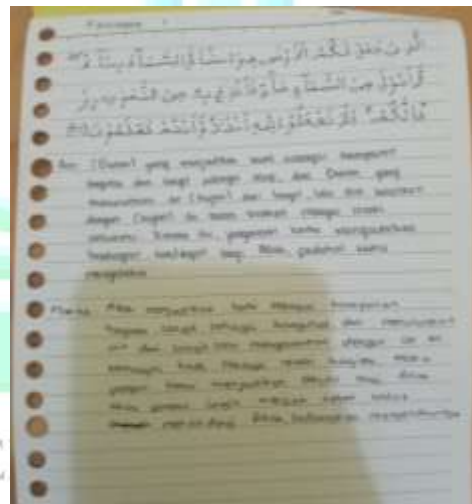
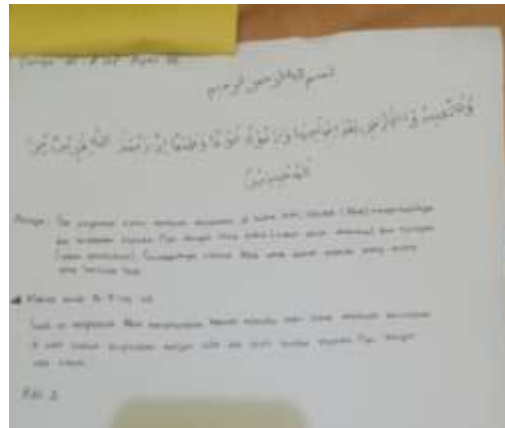


UNIVERSITAS
KIAI HADRAMUT
JERAMBA
GERI
DDIQ

Lampiran 29 : Hasil History Kelas Eksperimen



Lampiran 30: Hasil analisis ayat Al-qur'an kelas eksperimen



Lampiran 31 : Link Aplikasi Tiktok Kelas Eksperimen

<https://vt.tiktok.com/ZSLMGPWyK/>

Lampiran 32 : Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN SHORT VIDEO APLIKASI
TIKTOK PADA MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN TERHADAP
LITERASI DIGITAL SISWA DI SMA ISLAM ALMAARIF SINGOSARI
MALANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini ialah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran short video aplikasi tiktok pada materi perubahan lingkungan terhadap literasi digital siswa.

B. Petunjuk

1. Objek pengamatan ialah guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan perangkat pembelajaran.
2. Berikanlah tanda centang (√) jika aspek yang dinilai terlaksana atau tidak

No.	Kegiatan Guru	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengucapkan salam pembuka		
2.	Guru meminta peserta didik berdo'a sebelum memulai pembelajaran		
3.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik		
4.	Guru membentuk kelompok belajar peserta didik		
5.	Guru menjelaskan alur dan aturan pembelajaran		
6.	Guru memberikan apersepsi dengan mereview materi sebelumnya		
7.	Guru menyebutkan KI, KD, dan tujuan pembelajaran		
8.	Guru membimbing peserta didik dengan baik dalam proses pembelajaran		
9.	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik		
10.	Guru memberikan respon terhadap pertanyaan peserta didik		
11.	Guru meminta peserta didik mendiskusikan materi secara berkelompok		
12.	Guru bersama peserta didik membahas materi yang telah didiskusikan dengan kelompok masing-masing		
13.	Guru memberikan contoh dari materi pembelajaran		
14.	Guru mengulang pemahaman peserta didik dengan bertanya		
15.	Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum difahami		
16.	Guru menyuruh peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
17.	Guru meluruskan pemahaman peserta didik yang kurang tepat		

No.	Kegiatan Guru	Terlaksana	
		Ya	Tidak
18.	Guru mengevaluasi peserta didik dengan memberikan soal-soal		
19.	Guru memberikan sedikit gambaran mengenai pembelajaran selanjutnya		
20.	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a		

Jumat, 26 Mei 2023

Guru Biologi



Khalimatus Sa'diyah, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 33 : Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN SNACK VIDEO DI SMA
ISLAM ALMAARIF SINGOSARI MALANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini ialah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran snack video untuk mengetahui literasi digital siswa.

B. Petunjuk

1. Objek pengamatan ialah guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan perangkat pembelajaran.
2. Berikanlah tanda centang (√) jika aspek yang dinilai terlaksana atau tidak.

No.	Kegiatan Guru	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengucapkan salam pembuka		
2.	Guru meminta peserta didik berdo'a sebelum memulai pembelajaran		
3.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik		
4.	Guru membentuk kelompok belajar peserta didik		
5.	Guru menjelaskan alur dan aturan pembelajaran		
6.	Guru memberikan apersepsi dengan mereview materi sebelumnya		
7.	Guru menyebutkan KI, KD, dan tujuan pembelajaran		
8.	Guru membimbing peserta didik dengan baik dalam proses pembelajaran		
9.	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik		
10.	Guru memberikan respon terhadap pertanyaan peserta didik		
11.	Guru meminta peserta didik mendiskusikan materi secara berkelompok		
12.	Guru bersama peserta didik membahas materi yang telah didiskusikan dengan kelompok masing-masing		
13.	Guru memberikan contoh dari materi pembelajaran		
14.	Guru mengulang pemahaman peserta didik dengan bertanya		
15.	Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum difahami		

No.	Kegiatan Guru	Terlaksana	
		Ya	Tidak
16.	Guru menyuruh peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
17.	Guru meluruskan pemahaman peserta didik yang kurang tepat		
18.	Guru mengevaluasi peserta didik dengan memberikan soal-soal		
19.	Guru memberikan sedikit gambaran mengenai pembelajaran selanjutnya		
20.	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a		

Jumat, 26 Mei 2023

Guru Biologi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Khalimatus Sa'diyah, S.Pd.

Lampiran 34 : Lembar rTabel *Product Moment*

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

BIODATA PENULIS



I. Data Pribadi

Nama : Alfina Ihda Rahma
 NIM : T20198044
 Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 8 Agustus 2001
 Alamat : Tegalpare, Muncar, Banyuwangi
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Sains
 Prodi : Tadris Biologi
 Email : alfinaihda@gmail.com

II. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)	Sekolah/Institut	Jurusan
2006-2007	TK Khadijah 14	-
2007-2013	MI Miftahul Huda	-
2013-2016	MTs Miftahul Huda	-
2016- 2019	SMA Islam Almaarif Singosari	IPA
2019-2023	UIN KHAS Jember	Tadris Biologi

III. Pengalaman Organisasi

Organisasi	Jabatan
Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	Wakil MPK
Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Tadris Biologi	Anggota Bidang
Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Anggota Komisi
Dewan Galang	Wakil Ketua